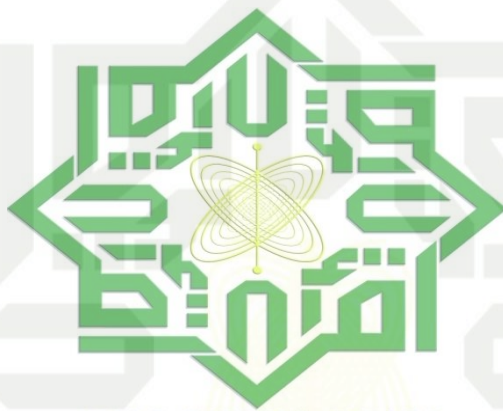


NO. 6506/PMI-D/SD-S1/2024

**PERAN PENYULUH BUDIDAYA IKAN KOLAM DALAM
PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK IKAN
KOLAM DI DESA PERTEMUAN NAGARI
TARUNG TARUNG KECAMATAN RAO
KABUPATEN PASAMAN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

YUDE MAHENDRA
NIM. 12040114499

**PROGRAM STRATA I (S1)
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023/2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Sketsa dengan judul: **“PERAN PENYULUH BUDIDAYA IKAN KOLAM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK IKAN KOLAM DI DESA PERTEMUAN NAGARI TARUNG – TARUNG KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN”** yang ditulis oleh :

Nama : Yude Mahendra
Nim : 12040114499
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 20 Maret 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 April 2024

Dehan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi




Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA


NIP. 182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I


Darusmah, M.Ag
NIP. 197008131997031001


Penguji III


Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 196303012014111003

Sekretaris / Penguji II


Yefni, M.Si
NIP. 197009142014112001

Penguji IV


Rosmita, M.Ag
NIP. 197411132005012005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya telah dilakukan oleh pembimbing dan penulis skripsi saudara:

Nama : Yude Mahendra
 NIM : 12040114499

Judul Skripsi : "Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao."

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni S.St. M.Pd., CIIQA
 NIP. 197509772023211005

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002

Pekanbaru, 13 Maret 2024

Nota Dinas
Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan sepenuhnya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Yude Mahendra, NIM: 12040114499** dengan judul "**Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao.**"Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Walamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Dr. Kodarni S. St. M. Pd., CIIQA
NIP. 197509772023211005

© HAK CIPTA Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yude Mahendra
 NIM : 12040114499
 Tempat/Tanggal Lahir : Pertemuan, 10 Juli 2000
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Tugas/ Judul Skripsi : Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam Di Desa Pertemuan Nagari Tarung Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,


Yude Mahendra
 NIM.12040111563

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yude Mahendra

NIM : 12040114499

Judul : Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam Di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa jauh peran penyuluh budidaya ikan kolam dalam pemberdayaan ekonomi peternak ikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh peran penyuluh dalam pemberdayaan ekonomi peternak ikan kolam. Dalam penelitian ini terdapat tiga indikator peran penyuluh yaitu desinator, mentor, edukator. Metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, yang dilakukan setelah wawancara terhadap 8 orang informan sebagai sampel untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini menunjukkan melalui reduksi data bahwa penyuluh budidaya ikan kolam di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao memiliki peran yaitu sebagai desinator informasi dalam peternakan ikan tidak hanya menyebarkan informasi tetapi juga memberikan bimbingan langsung dan saran praktis kepada peternak, sebagai mentor penyuluh telah memberikan bimbingan, dukungan, dan pembinaan kepada para peternak yang terlihat dalam upaya membantu peternak mengatasi berbagai tantangan serta mengembangkan potensi dalam meningkatkan produksi dan kesejahteraan, sebagai edukator penyuluh tidak hanya memberikan penyuluhan materi kepada kelompok peternak, tetapi juga memberikan bantuan berupa alat untuk mendukung praktik budidaya ikan. Melalui penyuluhan, penyuluh berhasil menyampaikan informasi terkini, teknologi baru, dan manajemen usaha kepada peternak dalam memberdayakan ekonomi para peternak ikan kolam.

Kata kunci : Peran, Penyuluh, Budidaya, Pemberdayaan Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAC

Nama : Yude Mahendra

NIM : 12040114499

Title : Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam Di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

This research is motivated by the Role of Pond Fish Farming Extension Workers in Economic Empowerment of Pond Fish Farmers, the main problem in this study is how far the role of pond fish farming extension workers in the economic empowerment of fish farmers. The purpose of this study is to determine how far the role of extension workers is in the economic empowerment of pond fish farmers. In this study, there are three indicators of the role of extension workers, namely disseminators, mentors, educators. The data analysis method used is qualitative descriptive with stages of data reduction, data presentation and conclusions, which are carried out after interviews with 8 informants as samples to obtain the required data. The results of this study show through data reduction that pond fish farming extension workers in Nagari Tarung-Tarung Meeting Village, Rao District have a role, namely as information deciminators in fish farming, not only disseminating information but also providing direct guidance and practical advice to farmers, as extension mentors have provided guidance, support, and coaching to farmers who are seen in an effort to help farmers overcome various challenges As well as developing potential in increasing production and welfare, as an extension educator not only provides material counseling to farmer groups, but also provides assistance in the form of tools to support fish farming practices. Through counseling, extension workers have succeeded in conveying the latest information, new technology, and business management to farmers in empowering the economy of pond fish farmers.

Keywords : Role, Extension Worker, Cultivation, Economic Empowerment

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalmu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, dan tidak lupa shalawat besertakan salam penulis hadiahkan kepada Nabi besa Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam Di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Yang paling pertama penulis ingin mengucapkan syukur dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesebaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua penulis yaitu **ADNAN & YULI NARTY** Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Yang telah memberikan semangat, dukungan material dan mendo'akan serta keikhlasannya demi pendidikan anaknya untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terima kasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan-nya saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan panjang umur, semoga ayah dan ibu selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya kelak.

Selain itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya baik moral dan materil selama penyusunan skripsi ini kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd. M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasyim Riau.

Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Yefni, M. Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan berbagai masukan, arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi dan perkuliahan di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Bapak Dr.Kodarni S.St. M.Pd.,CIIQ selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan guna memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar. Serta yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini sampai selesai.

Bapak Dr.Kodarni S.St. M.Pd.,CIIQ selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukan selama masa perkuliahan.

Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh Staf dan Karyawan/I Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0. Bapak Viki Buana Satria selaku penyuluh perikanan dan anggota kelompok budidaya ikan kolam Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung yang telah meluangkan waktu, memberikan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.
1. Keluarga besar Pengembangan Masyarakat Islam PMI Angkatan 20, yang telah menjadi keluarga kedua selama penulis berada di perantauan, terima kasih atas waktunya selama beberapa tahun ini, ada banyak sekali ilmu dan pengalaman yang penulis dapatkan.
2. Teman-teman sejalan Alfin Munanda, Andre, Alqowi Wal Ikram atas perhatian dan motivasi dalam memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi pembacanya. Kelebihan dan kebenaran dalam skripsi ini hanyalah milik Allah SWT dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya.

Pekanbaru, 20 Maret 2024

Penulis

YUDE MAHENDRA

NIM. 12040114499



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAC	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Landasan Teori	12
C. Konsep Operasioanal	29
D. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Informan Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Validitas Data	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.	Visi dan Misi Dinas Perikanan	36
B.	Tugas Fungsi Dinas Perikana	36
C.	Struktur Organisasi Dinas Perikanan.....	42
D.	Program Kerja Penyuluh Perikanan.....	43
E.	Sejarah Nagari Tarung-Tarung	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
A.	Hasil Penelitian.....	56
B.	Pembahasan	73
BAB VI PENUTUP		80
A.	Kesimpulan	80
B.	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN.....		86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	31
Tabel 3. 2 Daftar Informan.....	33
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Usia	50
Tabel 4. 3 Fasilitas Pendidikan Nagari Tarung-Tarung Selatan	52
Tabel 4. 4 Fasilitas Kesehatan Nagari Tarung -Tarung Selatan.....	52
Tabel 5. 1 Jumlah Pendapatan Peternak Sebelum Adanya Penyuluh	76
Tabel 5. 2 Jumlah Pendapatan Kelompok Peternak Setelah Adanya Penyuluh .	77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Perikanan	42
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Nagari Tarung-Tarung	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Reduksi Data
- Lampiran 6 Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari hal diatas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normative.¹

Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya, sedangkan menurut Gros, Masson dan Mc Eachen dikutip dari buku karya David Berry yaitu peran berarti seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu².

Penyuluh itu sendiri adalah pekerja atau pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan Lipit dan Rogers menyebutkan penyuluh sebagai agen perubahan, yaitu seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat berkewajiba untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh penerima manfaat dalam mengadopsi inovasi. Karena itu, penyuluh haruslah profesional, dalam arti memiliki kualifikasi tentunya baik yang menyangkut kepribadian, pengetahuan, sikap, dan keterampilan memfasilitasi pemberdayaan masyarakat.³

Secara bahasa istilah penyuluhan berasal dari kata “Suluh” yang artinya menerangi. Penyuluhan dapat diartikan sebagai proses memberikan pembaharuan kepada masyarakat terhadap sesuatu yang belum diketahui

¹ Rivaldo Marlien Lopian Lukmangkun, Stefanus Sampe. *Peran Pemerintah Provinsi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Peternak Ikan Air Tawar Di Kecamatan Dimembe (Suatu Studi Di Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sulawesi Utara)*, JURNAL GOVERNANCE 1, No. 2 (2021):2.

² Ibid

³ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya dalam artian bukan hanya penyuluh yang meningkatkan dirinya dengan pengetahuan tetapi mampu memberikan peningkatan pengetahuan kepada masyarakat. Proses peningkatan harus benar benar dilakukan sampai sesuatu tersebut dipahami dan dilaksanakan sehingga kehidupannya menjadi sejahtera.

Undang-Undang Penyuluhan No. 16 Tahun 2006 penyuluhan adalah suatu proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup)⁴.

Pemberdayaan adalah cara untuk memaksimalkan semua ide potensial, dan kemauan masyarakat atau beberapa kelompok masyarakat untuk berubah menjadi lebih baik. Inovasi kreatif menjadi landasan untuk memulai pemberdayaan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat⁵

Penjelasan diatas penulis menyimpulkan pemberdayaan masyarakat adalah segala usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat agar bisa mencapai kehidupan yang sejahtera. Keberdayaan masyarakat akan melihat ketika masyarakat berani membuat keputusan untuk memperbaiki hidupnya kearah yang lebih baik. Dalam arti tidak lagi bergantung kepada kebijakan dan kendali orang lain sehingga mampu membuat ide-ide cemerlang untuk menciptakan kondisi yang lebih baik dari sebelumnya.

Ekonomi masyarakat adalah sebuah sistem yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi maupun usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dilakukan dengan swadaya mengelola sumber daya

⁴ Reski Amaliah. *Peran Penyuluh Perikanan Dalam Pengembangan Kelompok Nelayan Di Desa Lawalu, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru*, (Skripsi Universitas Hasanuddin Makasar 2022),4

⁵ Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Humaniora Utama Press, 2001), hlm.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi yang dimiliki untuk diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terutama meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan, dan sebagainya. Adapun tujuan dari perekonomian masyarakat merupakan mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Maka mampu menciptakan kesejahteraan maupun keberlangsungan hidup yang produktif⁶.

Badan pusat statistik (BPS) mencatat, ekonomi Republik Indonesia pada kuartal II - 2020 minus 5,32 persen.⁷ Dampak dari terjadinya penurunan ekonomi nasional sangat terasa dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Sebenarnya Indonesia memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai modal untuk menekan penurunan ekonomi yang sedang melanda negeri ini. Ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup memadai dapat membantu pemulihan ekonomi Indonesia, dalam sebuah rencana usaha mikro kecil dan menengah. Sehubungan dengan hal tersebut maka upaya pengalihan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga sumber daya disekitarnya dapat ditingkatkan produktivitasnya seperti halnya di Desa Pertemuan ada sebagian masyarakat memanfaatkan keahlian lahan untuk membudidayakan ikan air kolam guna memperbaiki ekonomi mereka.

Selain itu usaha budidaya juga memberikan dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat, Menurut Penelitian dengan bapak Adnan pada tahun 2023 Menyatakan Bahwa Pengembangan Perikanan Budidaya dapat menurunkan tingkat kemiskinan, meningkatkan pendapatan dan tenaga kerja masyarakat.⁸

⁶ Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009):2

⁷ Annastya Eka Mayasari, “Peran Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur” (Skripsi, UIN NEGERI MATARAM, 2021): 1.

⁸ Adnan, Pengusaha Kolam, wawancara pribadi, Desa Pertemuan, 25 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut undang-undang no 31 tahun 2004 Peraturan Pemerintah menjelaskan tentang pembudidayaan ikan. Undang-undang tersebut menjelaskan tentang tujuan dari pengelolaan perikanan yaitu meningkatkan taraf hidup pembudidaya ikan memperluas kesempatan kerja, mengoptimalkan sumber daya ikan dan masih banyak lagi tujuannya.⁹

Melihat dari sektor-sektor yang telah dipaparkan di atas maka salah satunya sektor perikanan khususnya di bidang usaha peternak pembudidaya ikan yang cukup sederhana dan mampu dikembangkan oleh sebagian besar masyarakat yang menjadi salah satu sektor alternatif usaha yang ekonominya masih rendah, gunanya memanfaatkan potensi sumber daya yang ada dan untuk mengembangkan produktivitas serta meningkatkan perekonomian rakyat dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada.

Ketersedian sarana dan prasarana berupa ketersediaan sumber daya alam berupa air yang cukup melimpah di desa Pertemuan untuk proses pengairan budidaya ikan kolam menjadikan proses budidayanya dapat dilakukan dengan mudah. Dikarenakan budidaya ikan kolam ini harus selalu diberikan air yang cukup melimpah gunanya proses perkembangbiakan agar bisa tumbuh dengan baik sehingga tidak mengganggu proses budidayanya.

Menurut keterangan masyarakat Desa Pertemuan, peternak pembudidaya ikan kolam mengenai proses pemberian pakan pada ikan diberikan tiga kali dalam sehari yakni pada pukul 09.00 wib, pada pukul 12.30 wib dan pukul 04.30. Proses pemberian pakannya yakni dengan cara ditaburkan di kolam pemeliharaan, selain diberikan makan oleh petani ikan juga mencari makan dengan sendirinya. Proses pemberian makan diberikan sesuai dengan jumlah ikan yang terdapat di kolam, semakin banyak ikan yang terdapat di kolam pemeliharaan maka semakin banyak pula jumlah pakan yang diberikan petani kepada ikan yang dibudidayakan. Proses pemasaran yang dilakukan oleh petani yakni dengan cara memasarkan kepasar-pasar yang ada di sekitar daerah Nagari Tarung-Tarung dan di lakukan ekspor ke luar daerah seperti rumah makan yang ada di daerah Pasaman maupun luar

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 Tentang *Perikanan*,6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah lainnya dan juga ada masyarakat yang langsung datang ke lokasi budidaya ikan kolam, selain itu juga ada pengepul yang membelinya setiap masa panen tiba.

Berdasarkan pengamatan penulis, pemberdayaan ekonomi peternak dalam menangani perekonomian yang paling menonjol di Desa Pertemuan adalah perikanan. Walaupun masyarakat Desa Pertemuan ini mayoritasnya bekerja sebagai petani akan tetapi hasil tanam mereka tidak cukup terkenal didaerah lain, karena masih memiliki penghasilan yang sedikit.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan data bahwa masyarakat Desa Pertemuan ini memiliki jenis kolam berupa kolam pemeliharaan induk, penetasan telur dan pembesaran. Hasil pendapatan masyarakat Pertemuan rata-rata biaya total usaha tani pembesaran ikan Mas dan ikan Nila sebesar Rp320.000.000 pertahun termasuk modal. Masyarakat Desa Pertemuan ini pada umumnya memiliki pekerjaan tani, sebelum masyarakat Pertemuan ini memiliki kolam, masyarakat Pertemuan rata-rata belum terpenuhi kebutuhan hidup, Dengan adanya pembudidaya ikan ini maka keadaan masyarakat di Pertemuan bisa dikatakan terpenuhi kebutuhan hidupnya, seperti kesejahteraan di bidang pendidikan anak dulu sangat tidak terpenuhi dan setelah pembudidayaan berhasil, rata-rata masyarakat Pertemuan sejahtera dalam bidang pendidikan anak dan terpenuhi kebutuhan sehari-harinya, misalnya dulu rumah masyarakat perternak tidak begitu layak untuk ditempati, dengan adanya pembudidayaan ikan kolam ini berhasil rata-rata masyarakat pertemuan bisa membangun rumah yang layak untuk keluarganya dan bisa menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi.¹⁰

Sementara itu pihak penyuluh dalam pembudidayaan ikan kolam belum begitu banyak berperan kepada peternak budidaya ikan kolam di Desa Pertemuan karena penyuluh hanya terfokus kepada kelompok yang telah dibantu oleh penyuluh, akan tetapi sesama pembudidayaan ikan kolam peran

¹⁰ Adnan , Pengusaha Kolam , wawancara pribadi, Desa Pertemuan, 25 Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sering dilakukan oleh peternak ialah pembudidaya sendiri kepada teman sesama pengusaha ikan kolam.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran penyuluh budidaya ikan kolam dalam pemberdayaan ekonomi peternak. Berdasarkan dalam permasalahan tersebut, penelitian ini akan penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul **“Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam Di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul peneliti. Adapun penegasan istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pengertian Peran Penyuluh

Istilah penyuluh itu sendiri adalah pekerja atau pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan Lipit dan Rogers menyebutkan penyuluh sebagai agen perubahan, yaitu seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat berkewajiba untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh penerima manfaat dalam mengadopsi inovasi. Karena itu, penyuluh haruslah profesional, dalam arti memiliki kualifikasi tentunya baik yang menyangkut kepribadian, pengetahuan, sikap, dan keterampilan memfasilitasi pemberdayaan masyarakat¹¹

Secara konvensional, peran penyuluh hanya dibatasi pada kewajibannya untuk menyampaikan inovasi dan atau mempengaruhi penerima manfaat pemberdayaan melalui metode dan teknik-teknik tertentu, sampai mereka (penerima manfaat) itu dengan kesadaran dan kemampuannya sendiri mengadopsi inovasi yang disampaikan. Tetapi,

¹¹ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perkembangannya, peran penyuluh/fasilitator hanya terbatas pada fungsi menyampaikan inovasi dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh penerima manfaatnya, tetapi ia harus mampu menjadi jembatan Penghubung antara pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat yang diwakili dengan masyarakatnya, baik dalam hal menyampaikan inovasi atau kebijakan-kebijakan yang harus diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat, maupun untuk menyampaikan umpan-umpan-balik atau tanggapan masyarakat kepada pemerintah/lembaga pemberdayaan yang bersangkutan.¹²

2. Pengertian Budidaya

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) budidaya diartikan sebagai mempergunakan, memanfaatkan, atau usaha untuk memanfaatkan sesuatu. Ikan diartikan sebagai binatang bertulang yang hidup dalam air, berdarah dingin, umumnya bernapas dengan insang, tubuhnya bersisik, bergerak dan menjaga keseimbangan badannya dengan menggunakan sirip.¹³ Dalam pertanian, budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu area lahan untuk diambil manfaat atau hasil panen. Kegiatan budidaya dapat dianggap sebagai usaha tani.

3. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat dalam mengkaji tantangan awalnya pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan positif. Pemahaman ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat, dimanan lembaga pendukung hanya memiliki peran sebagai fasilitator. Dari penjelasan diatas penulis menyimpullkan pemberdayaan masyarakat adalah segala usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat agar bisa mencapai kehidupan yang sejahtera. Keberdayaan masyarakat akan melihat ketika masyarakat

¹² Ibid

¹³ Perdana Kesuma, "implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar di desa sumber harapan kecamatan tinggi raja kabupaten asahan", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018), 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berani membuat keputusan untuk memperbaiki hidupnya kearah yang lebih baik. Dalam arti tidak lagi bergantung kepada kebijakan dan kendali orang lain sehingga mampu membuat ide-ide cemerlang untuk menciptakan kondisi yang lebih baik dari sebelumnya.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu: Seberapa jauh peran penyuluh budidaya ikan kolam dalam pemberdayaan ekonomi peternak ikan kolam di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran penyuluh budidaya ikan kolam dalam pemberdayaan ekonomi peternak ikan kolam.

2. Manfaat

- a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dari budidaya ikan kolam dalam pemberdayaan ekonomi peternak ikan kolam.

- b. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Pasaman Khususnya Pemerintah Nagari Tarung-Tarung, Kecamatan Rao, maka hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan arah kebijakan terkait budidaya ikan kolam guna meningkatkan ekonomi masyarakat.

- 2) Untuk Peternak Ikan Kolam

¹⁴ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Publik*, (Bandung: Albeta, 2019), Cet. 5. Hlm. 61-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kedepannya bagi peternak ikan kolam di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

3) Untuk Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi penelitian bagi peneliti yang tertarik meneliti tentang peran penyuluh budidaya ikan kolam dalam pemberdayaan ekonomi peternak ikan kolam.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulis dalam 5 bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah pembahasan mengenai penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti:

1. Skripsi yang ditulis oleh Annastya Eka Mayasari yang berjudul “Peran Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat desa Lanek kecamatan lanek kabupaten Lombok Timur”. Adapun persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai budidaya ikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada, penelitian terdahulu membahas mengenai peran usaha budidaya ikan air tawar, sedangkan pada penelitian ini membahas peran penyuluh budidaya ikan kolam.
2. Skripsi yang ditulis oleh Perdana Kesuma yang berjudul Implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar di desa sumber harapan kecamatan tinggi raja kabupaten asahan”. Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Perdana Kusuma dengan penelitian yang penulis lakukan yakni terletak pada subjek dari penelitian ini sama-sama membahas mengenai budidaya ikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu yang membahas mengenai implementasi pemberdayaan masyarakat sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai peran penyuluh budidaya ikan kolam dalam pemberdayaan ekonomi peternak ikan kolam dan perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian, penelitian ini di lakukan di desa Pertemuan.
3. Jurnal yang ditulis oleh Tike Dwi Putri, Dwi Putro Priadi, Sriati yang berjudul “Dampak Usaha Perikanan Budidaya Terhadap Kondisi Lingkungan Dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Lahan Pasang Surut Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tike Dwi Putri, Dwi Putro Priadi, Sriati dengan penelitian yang penulis lakukan yakni: sama-sama membahas tentang budidaya ikan. Sedangkan perbedaannya, terletak pada subjek penelitian dimana pada penelitian terdahulu membahas mengenai kondisi lingkungan sosial ekonomi masyarakat sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai peran penyuluh budidaya ikan kolam dalam pemberdayaan ekonomi peternak ikan kolam.

4. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Kobit pada program studi S1 di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi lulusan 2018 yang berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Budidaya Ikan Nila Kabupaten Muaro Jambi. Adapun persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul Kobit dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama membahas mengenai Pemberdayaan Ekonomi. Sedangkan letak perbedaannya, hasil yang dikaji pada penelitian ini membahas secara umum mengenai Peternak Pembudidaya ikan kolam sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Kobit membahas mengenai hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berbasis ikan nila selain itu juga objek penelitian ini di Kabupaten Muaro Jambi.
5. Jurnal yang ditulis oleh Rivaldo Steni Imanuel Lumangkun, Marlien Lopian, dan Stefanus Sampe, "Peran Pemerintah Provinsi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Peternak Ikan Air Tawar Di Kecamatan Dimembe. Adapun persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Rivaldo Steni Imanuel Lumangkun, Marlien Lopian, dan Stefanus Sampe pada penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah terletak pada subjeknya yang sama-sama membahas mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu membahas mengenai peran pemerintah provinsi dalam pemberdayaan masyarakat, Sedangkan pada penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas mengenai peran penyuluh budidaya ikan kolam dalam Pemberdayaan ekonomi peternak ikan kolam.

B. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian informasi mengenai variabel–variabel yang dibutuhkan dalam penelitian. Kajian teori diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan kajian umum. Selain itu, juga untuk menjawab pertanyaan secara teoritis dari rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti.

Dalam kajian teori berisi mengenai teori–teori yang dibutuhkan oleh peneliti guna mengetahui peran penyuluh budidaya ikan kolam dalam pemberdayaan ekonomi peternak ikan kolam di Desa Pertemuan, sehingga dalam penelitian ini teori–teori yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu teori tentang peran, penyuluh, budidaya, pemberdayaan yang akan dijelaskan di bawah ini:

1. Konsep Peran

a. Pengertian Peran

Peran menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari uraian diatas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normatif.¹⁵

Berdasarkan pendapat Soerjono Soekanto diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran dapat diartikan sebagai aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang untuk memenuhi kewajiban ketika dia memenuhi hak dan tanggung jawab sesuai dengan posisinya. Seperti yang bisa dilihat di atas, ada perspektif lain tentang peran yang sebelumnya diidentifikasi sebagai peran normatif. Maksud dari

¹⁵ Rivaldo Marlien Lopian Lumangkun, Stefanus Sampe. *Peran Pemerintah Provinsi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Peternak Ikan Air Tawar Di Kecamatan Dimembe (Suatu Studi Di Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sulawesi Utara)*, JURNAL GOVERNANCE 1, No. 2 (2021):2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan pada norma-norma yang berlaku didalam kehidupan masyarakat.¹⁶

Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.¹⁷

Merujuk pada pendapat Soerjono Soekanto, Abu Ahmadi, maka dapat disimpulkan bahwa peran adalah sebagai aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang untuk memenuhi peran ketika dia memenuhi hak dan tanggung jawab sesuai dengan posisinya dan peran juga sebagai kompleks ekspektasi manusia tentang bagaimana individu harus bersikap dan bertindak dalam situasi tertentu.¹⁸

b. Komponen Peran

Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:¹⁹

1. Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
2. Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
3. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan peran sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ Retno A. Sambode, Dkk. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Mempromosikan Pariwisata Tanjung Bongo Di Desa Soasio Kecamatan Galela Induk Kabupaten Halmahera Utara*. Jurnal Administrasi Publik V. No. 084. 2019: 63-64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu.
2. Peran adalah pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan sosial tertentu.
3. Peran berlangsung bilamana seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan statusnya.
4. Peran terjadi bila ada suatu tindakan dan bilamana ada kesempatan yang diberikan.

c. Jenis Peran

Adapun jenis peran menurut Soekanto, peran dibagi menjadi 3 yaitu:²⁰

1. Peran Aktif, adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.
2. Peran Partisipatif, adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
3. Peran Pasif, adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi–fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

2. Konsep Penyuluh**a. Pengertian Penyuluh**

Penyuluh merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seorang penyuluh dalam membawa perubahan pada sasarannya (nelayan, pembudidaya, pengolah ikan, pemasar ikan, serta masyarakat

²⁰ Afiarta Akbar Alfiyansyah,. *Peran Corporate Social Responsibility Pt Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Boyolali Dalam Pemberdayaan Keluarga Nelayan Waduk Kdung Omboh*. COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 03,No. 3 juli 2023 (1018-1028).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesisir lainnya) yang diharapkan mampu merubah pola perilakunya dalam menghadapi masalah, isu dan perkembangan teknologi.²¹

Istilah penyuluh itu sendiri adalah pekerja atau pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat. Sedangkan Lipit dan Rogers menyebutkan penyuluh sebagai agen perubahan, yaitu seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat berkewajiba untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh penerima manfaat dalam mengadopsi inovasi. Karena itu, penyuluh haruslah professional, dalam arti memiliki kualifikasi tentunya baik yang menyangkut kepribadian, pengetahuan, sikap, dan keterampilan memfasilitasi pemberdayaan masyarakat²²

Secara konvensional, peran penyuluh hanya dibatasi pada kewajibannya untuk menyampaikan inovasi dan atau mempengaruhi penerima manfaat pemberdayaan melalui metode dan teknik-teknik tertentu, sampai mereka (penerima manfaat) itu dengan kesadaran dan kemampuannya sendiri mengadopsi inovasi yang disampaikan. Tetapi, dalam perkembangannya, peran penyuluh/fasilitator hanya terbatas pada fungsi menyampaikan inovasi dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh penerima manfaatnya, tetapi ia harus mampu menjadi jembatan Penghubung antara pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat yang diwakili dengan masyarakatnya, baik dalam hal menyampaikan inovasi atau kebijakan-kebijakan yang harus diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat, maupun untuk menyampaikan umpan-umpan-balik atau tanggapan masyarakat kepada pemerintah/lembaga pemberdayaan yang bersangkutan.²³

²¹ Reski Amaliah. *Peran Penyuluh Perikanan Dalam Pengembangan Kelompok Nelayan Di Desa Lawalu, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru*, (Skripsi Universitas Hasanuddin Makasar 2022),4

²² Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Publik*,(Bandung: Alfabeta,2017),139

²³ *Ibid* h,140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehubung dengan peran yang mejadi kewajiban dan tanggung jawab setiap penyuluh/fasilitator seperti itu, Levin mengenalkan ada 3 macam peran penyuluh yang terdiri atas kegiatan-kegiatan:

1. Pencairan diri dengan masyarakat sasaran.
2. Mengerakkan masyarakat untuk melakukan perubahan.
3. Pemantapan hubungan dengan masyarakat sasaran.

Selaras dengan peran yang harus dimainkan oleh setiap penyuluh/fasilitator, Berlo mengemukakan 4 kualifikasi yang harus dimiliki setiap penyuluh yang mencakup:

1. Kemampuan berkomunikasi
2. Sikap penyuluh/fasilitator
3. Kemampuan pengetahuan penyuluh/fasilitator
4. Karakteristik sosial-budaya penyuluh/fasilitator

Karena itu, penyuluh/fasilitator yang baik, sejauh mungkin harus memiliki latar belakang sosial budaya yang sesuai dengan keadaan sosial budaya masyarakat penerima manfaat. Dalam Negeri bersama-sama Britis Council merumuskan bakuan kompetensi yang merupakan kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas penyuluhan pertanian. Berdasarkan definisi tersebut, pengelompokan unit-unit kompetensi dibagi ke dalam 3 kelompok, yaitu Kelompok Kompetensi Umum, Kelompok Kompetensi Inti dan Kelompok Kompetensi Khusus.²⁴

1. Kelompok Potensi Umum meliputi membangun relasi sosial, mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya masyarakat, menyadari kebutuhan masyarakat, melaksanakan fasilitas pembelajaran, meningkatkan aksebelitas, membangun visi dan kepemimpinan.
2. Kelompok Potensi Inti meliputi membangun jejaring dan kemitraan, membangun modal sosial, membangun kapasitas

²⁴ *Ibid*, 142-145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelembagaan masyarakat dan pemerintah, memperkuat posisi-tawar, merancang perubahan.

3. Kelompok Kopetensi Khusus meliputi mengembangkan idemetodeproduk baru di bidang sektor kegiatan dan memfasilitasi penerapan ide metode produk baru di bidang sektor kegiatan.²⁵

Menurut UU No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.²⁶

Ada beberapa peran penyuluh dalam peternak pembudidaya ikan yang harus diperhatikan oleh seorang penyuluh yaitu sebagai berikut:

1. Penyuluh harus bekerjasama dengan masyarakat, dan bukan bekerja untuk masyarakat.
2. Penyuluh tidak boleh menciptakan keterganungan kepada masyarakat tetapi harus mampu mendorong kemandirian masyarakat.
3. Penyuluh harus selalu mengacu pada terwujudnya kesejahteraan hidup masyarakat.
4. Penyuluh harus mengacu peningkatan harkat sebagai individu, kelompok dan masyarakat umumnya.

Seorang penyuluh memiliki tugas dalam pelaksanaan Penyuluhan antara lain yaitu:²⁷

²⁵ *Ibid*,146

²⁶ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan:2

²⁷ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menyusun kebijakan dan program penyuluhan kabupaten/kota yang sejalan dengan kebijakan dan program penyuluhan provinsi dan nasional.
2. Melaksanakan penyuluhan dan mengembangkan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan.
3. Melaksanakan pengumpulan, pengolahan, pengemasan, dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha.
4. Melaksanakan pembinaan pengembangan kerja sama, kemitraan, pengelolaan kelembagaan, ketenagaan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan penyuluhan;
5. Menumbuh kembangkan dan memfasilitasi kelembagaan dan forum kegiatan bagi pelaku utama dan pelaku usaha.

Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Adapun dalam peran penyuluhan yaitu : Penyuluh harus bekerja sama dengan masyarakat, dan bukan bekerja untuk masyarakat, penyuluh tidak boleh menciptakan ketergantungan kepada masyarakat tetapi harus mampu mendorong kemandirian masyarakat, penyuluh harus selalu mengacu pada terwujudnya kesejahteraan hidup masyarakat, penyuluh harus mengacu peningkatan harkat sebagai individu, kelompok dan masyarakat umumnya.

b. Penyuluhan Menurut Para Ahli

1. Penyuluhan menurut Padmowihajo

Sistem pendidikan orang dewasa (andragogi), bukan transfer teknologi. Dalam pengertian ini terdapat falsafah untuk saling asah, saling asih dan saling asuh dalam suatu interaksi (komunikasi) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multi arah. Penyuluh hanya sebagai fasilitator dan motivator yang mampu memotivasi sasaran untuk mandiri dan swadaya.

2. Penyuluhan menurut Maunder

Menurut Maunder (1972) *extension is the extending of, or a service or system which extends, the educational advantages of an institution to persons unable to avail themselves of them in a normal manner*. Pengertian definisi penyuluhan menurut Maunder menitik beratkan pada manfaat dari pendidikan pada sebuah organisasi atau institusi untuk memberdayakan seseorang supaya dapat bermanfaat untuk diri mereka sendiri. Pendidikan dalam hal ini merupakan pendidikan non formal yang direncanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan sasaran penyuluhan yang bersangkutan.

3. Penyuluhan menurut Tatok Mardikanto

a) Penyuluhan sebagai Proses Penyebarluasan Informasi

Istilah penyuluhan pada dasarnya diturunkan dari kata *extension* yang dapat diartikan sebagai perluasan atau penyebarluasan. Penyuluhan perikanan dapat diartikan sebagai proses penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan upaya perbaikan cara cara penangkapan ikan, pembudidayaan ikan dan pengolahan ikan demi tercapainya peningkatan produktivitas, pendapatan nelayan, pembudidaya ikan, dan pengolah ikan dan perbaikan kesejahteraan keluarga/masyarakat yang diupayakan melalui kegiatan pembangunan perikanan.

b) Penyuluhan sebagai proses penerangan

Istilah penyuluhan berasal dari kata dasar *suluh* yang berarti pemberi terang ditengah kegelapan. Dengan demikian penyuluhan perikanan dapat diartikan sebagai proses untuk memberikan penerangan kepada masyarakat (nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah ikan) tentang segala sesuatu yang belum diketahui dengan jelas) untuk dilaksanakan/diterapkan dalam rangka peningkatan produksi dan pendapatan/

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan yang ingin dicapai melalui proses pembangunan perikanan.

c) Penyuluhan sebagai proses perubahan perilaku

Penyuluhan perikanan dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan) di kalangan masyarakat (nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah ikan) agar mereka tahu, mau dan mampu melaksanakan perubahan-perubahan dalam usaha perikananannya demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan/keuntungan dan perbaikan kesejahteraan keluarga/masyarakat yang ingin dicapai melalui pembangunan perikanan.

d) Penyuluhan sebagai proses pendidikan

Penyuluhan perikanan dapat diartikan sebagai suatu system pendidikan bagi masyarakat (nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah ikan) untuk membuat mereka tahu, mau dan mampu berswadaya melaksanakan upaya peningkatan produksi, pendapatan/keuntungan dan perbaikan kesejahteraan keluarga/masyarakatnya.

e) Penyuluhan sebagai proses rekayasa sosial

Penyuluhan perikanan dapat diartikan sebagai proses rekayasa sosial untuk terciptanya perubahan perilaku dari anggota-anggotanya, seperti yang dikehendaki demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan/keuntungan dan perbaikan kesejahteraan keluarga nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah ikan serta masyarakatnya.

c. Kunci Keberhasilan Penyuluh

Di dalam praktik, untuk memenuhi kualifikasi penyuluh yang handal dan mempersiapkan dengan beragam persiapan yang telah disebutkan tadi ternyata tidak selalu mudah. Sehubung dengan itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rogers mengemukakan adanya empat hal yang sangat menentukan keberhasilan seseorang penyuluh yaitu:²⁸

1. Kemauan dan kemampuan penyuluh untuk menjalin hubungan secara langsung maupun tak langsung (melalui tokoh-tokoh masyarakat, pemuka pendapat, lembaga swadaya masyarakat) dengan masyarakat penerima manfaat.
2. Kemauan dan kemampuan penyuluh untuk menjadi perantara antara sumber-sumber inovasi dengan pemerintah/lembaga pemberdayaan masyarakat dan masyarakat petani sasaran.
3. Kemauan dan kemampuan untuk perantara, dalam artian seberapa jauh penyuluh mampu meyakinkan pemerintah/ lembaga pemberdayaan masyarakat bahwa inovasi yang ditawarkan memiliki arti strategi bagi kepentingan masyarakat.
4. Kemauan dan kemampuan penyuluh untuk menyesuaikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan kebutuhan-kebutuhan yang dapat dirasakan oleh pemerintah/lembaga pemberdayaan masyarakat dan masyarakat penerima manfaatnya.²⁹

3. Konsep Budidaya

a. Pengertian Budidaya

Budidaya adalah sebuah usaha untuk mengembangkan dan mendapatkan hasil dari sebuah sistem yang dipakai untuk memperbanyak atau memproduksi apapun dengan bantuan sumber daya manusia. Seperti ikan mas/nila sebuah budidaya harus menggunakan teknik tertentu.³⁰

Budidaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan usaha yang bermanfaat dan memberi hasil, sedangkan pengertian

²⁸ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 149

²⁹ *Ibidh*, 150

³⁰ Muhamad ilham akbar, *Dampak budidaya ikan nila terhadap pendapatan pengusaha di kelurahan rembiga kecamatan selararang kota mataram* (Skripsi, UMM. 2020). Hal 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budidaya menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 18 tahun 2010 tentang Usaha Budidaya

Budidaya adalah kegiatan untuk memproduksi mengembangkan biota (organisme) di lingkungan terkontrol dalam rangka mendapatkan keuntungan (profit).³¹ Dalam pertanian, budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu area lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya. Kegiatan budidaya dapat dianggap sebagai inti dari usaha tani. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), budidaya adalah suatu usaha yang bermanfaat dan memberikan hasil.

Budidaya adalah suatu kegiatan pengembangan dan juga pemanfaatan sumber daya nabati yang dikerjakan oleh manusia dengan memanfaatkan modal, teknologi, atau sumber daya lainnya agar bisa menghasilkan suatu produk barang yang mampu memenuhi kebutuhannya. Budidaya merupakan pengembangan pertanian yang dilakukan masyarakat, baik itu secara individu maupun berkelompok dengan tujuan mendapatkan hasil yang memenuhi kebutuhan pokok mereka. Pengenalan edukasi pertanian memang harus diberikan sejak dini kepada anak untuk dapat menumbuhkan rasa cintanya terhadap lingkungan, yaitu salah satunya dengan melakukan budidaya.³² Berdasarkan Pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembudidayaan ikan adalah kegiatan memelihara dan memproduksi ikan dari mulai penebaran benih sampai musim pemanenan ikan dalam satu wadah yang terkontrol.

³¹ Bangkit Setiyawan, "Pengembangan budidaya Ikan Air Tawar Kreatif Di Karanganyar", (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2016), hlm. 4

³² Putri Atik. *Pelatihan Budidaya Tanaman untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Siswa di UPTD SDN Banyuajuh 4 Kamal*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol .1. No.2023.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Konsep Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat menurut totok dan poerwoko merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok, dan masyarakat luas agar dapat memenuhi keinginannya, termasuk aksesibilitas terhadap sumber daya yang terkait dengan pekerjaan aktifitas sosialnya.³³

Pemberdayaan menurut person dikutip oleh soeharto, proses dengan mana orang bisa menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam pengontrolan dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain.

Pemberdayaan bisa diartikan sebagai perubahan kearah yang lebih baik. Pemberdayaan terkait dengan upaya meningkatkan taraf kehidupan ke tingkat yang lebih baik.

Pada dasarnya kegiatan pemberdayaan bukan saja hanya membangun sesuatu, memeberikan pelatihan, pendampingan, memeberikan sumbangan atau hadiah. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri yang sesuai dengan situasi dan potensi serta kebutuhan masyarakat. dan pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai pembangunan yang direncanakan secara bersama-sama agar masyarakat dapat berdaya dan mandiri serta mamapu bersaing untuk kebutuhannya.

b. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Islam

Menurut Suharto dalam buku *Sosiologi Perubahan Sosial Pemberdayaan (empowerment)* berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan). Melihat asal kata ini maka ide utama dari

³³ Totok Mardikanto, dan Poerko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (ALFABETA, 2012), hal. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan bersentuhan dengan konsep kekuasaan. Konsep kekuasaan juga sering juga dikaitkan dengan kemampuan individu untuk membuat orang lain melakukan apa yang diinginkan, terlepas dari minat dan keinginan mereka. Sedangkan kekuasaan dalam konsep pemberdayaan memfokuskan kepada kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhannya melalui penggunaan hak yang dimilikinya dan dapat menjalankan kewajiban yang harus dilakukannya.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan pemberdayaan masyarakat adalah segala usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat agar bisa mencapai kehidupan yang sejahtera. Keberdayaan masyarakat akan dilihat ketika masyarakat berani membuat keputusan untuk memperbaiki hidupnya kearah yang lebih baik. Dalam arti tidak lagi bergantung kepada kebijakan dan kendali orang lain sehingga mampu membuat ide-ide cemerlang untuk menciptakan kondisi yang lebih baik dari sebelumnya.³⁴ Maraknya fenomena pemberdayaan masyarakat ini dapat dilihat dari tiga hal, yaitu:

1. Pemberdayaan dipandang sebagai jawaban atas pelaksanaan pembangunan yang didasari oleh kebijakan yang terpusat sejak tahun 1970 hingga tahun 1990-an.
2. Pemberdayaan dipandang sebagai jawaban atas tantangan konsep pertumbuhan yang mendominasi pemikiran para pengambil kebijakan public yang cenderung melupakan kebutuhan rakyat akar rumput.
3. Pemberdayaan dipandang sebagai jawaban atas nasib rakyat yang masih didominasi oleh penduduk miskin, pengangguran, masyarakat terbelakang dan sebagainya.

Melihat tiga fenomena di atas membuat pengusung konsep pemberdayaan sangat optimis dapat menjalankan pemberdayaan

³⁴ Syafe'I, Ahmad Ghozali and Muhlasin, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Islam* (Depok:PT Raja Grafindo Persada,2020).hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai solusi dari masalah yang dihadapi. Harus disadari bahwa pemberdayaan bukanlah produk instan yang langsung bisa dinikmati. Pemberdayaan adalah proses yang mempunyai tiga tahapan: penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Ketiga proses tersebut harus dilaksanakan secara bertahap agar memperoleh hasil yang maksimal dan bersifat berkesinambungan.³⁵

Pemberdayaan dalam perspektif Islam seperti pendapat M.Quraish Shihab tentang konsep pembangunan yang harus bersifat menyeluruh, menyentuh dan menghujam ke dalam jati diri manusia. Ajaran ini bertujuan agar dapat membangun manusia seutuhnya, baik dari segi material dan spiritual secara bersamaan. Islam merangkum materi dan spiritual dalam satu wadah yang sama agar keduanya saling menguatkan. Manusia akan menjadi pribadi yang unggul ketika kedua aspek tersebut terpenuhi.

Istilah pemberdayaan mungkin saja bisa dikaitkan dengan dakwah karena tujuannya sama-sama mengajak manusia agar menjadi pribadi yang lebih baik. Adapun fungsi dakwah dilihat dari targetnya, menurut Al-Yasa Abu Bakar sebagaimana dikutip oleh Muhammad Sulthon dalam bukunya *Desain Ilmu Dakwah*, dapat dibedakan menjadi 4 hal, yaitu:

1. *I'tiyadi*, yaitu target dakwah normalisasi tatanan nilai yang hidup dan berkembang di suatu komunitas, agar tata nilai itu kembali kepada yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.
2. *Muharriq*, yaitu ketika target dakwah itu berupa peningkatan tatanan sosial yang sebenarnya sudah islami agar semakin meningkat lagi nilai-nilai keislaman hidup dalam komunitas tersebut.
3. *Iqaf*, yaitu ketika target dakwah sebagai upaya *preventif* dengan sejumlah petunjuk-petunjuk dan peringatan-peringatan yang relevan agar komunitas tersebut tidak terjerumus ke dalam

³⁵ *Ibid*,3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tatanan yang tidak Islami atau kurang mencerminkan nilai-nilai keislaman.

4. *Tahrif*, yaitu ketika target dakwah sebagai upaya membantu untuk ikut meringankan beban penderitaan akibat problem-problem yang secara riil telah mempersulit kehidupan komunitas.

Keempat fungsi dakwah di atas memiliki kaitan dengan usaha pemberdayaan seperti setiap orang harus mampu berkembang dalam kehidupannya, menjaga persatuan agar tidak terpuruk oleh pengaruh yang tidak baik. Kemudian adanya upaya untuk membantu meringankan masalah-masalah yang mempersulit kehidupan. Intinya untuk mempermudah kehidupan bermasyarakat dan mampu menyelesaikan segala bentuk persoalannya.³⁶

c. Pemberdayaan Masyarakat dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab yang sempurna bagi kehidupan manusia seluruh sisi kehidupan yang dijalani manusia dibahas di dalam Al-Qur'an.

Walaupun pembahasannya terkadang hanya dalam bentuk *mujma*. Selain mengatur hubungan antara manusia dengan manusia (*hablun min an-nas*). Allah menjadikan manusia di bumi sebagai pemimpin yang diberikan tanggung jawab untuk memelihara kehidupan di dunia.

Sebagaimana terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا
 اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ
 وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak

³⁶ *Ibid:4*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” Al-Baqarah: 30.³⁷

Ayat ini menjelaskan bahwa menyerahkan kepemimpinan di dunia kepada manusia, Kepemimpinan ini dalam arti memelihara, menata dan mengatur seluruh aktivitas manusia dalam kehidupan sehingga kehidupannya menjadi lebih baik. Oleh karena itu di antara penjelasan Al-Qur’an yang paling penting adalah tentang memberdayakan masyarakat agar manusia menjadi lebih baik. Beberapa bidang pemberdayaan yang ada dalam Al-Qur’an, di antaranya sebagai berikut:³⁸

a. Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Sosial

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. QS Ar-Ra’d :11³⁹

Memberdayakan masyarakat merupakan tanggung jawab yang tidak hanya bisa dilakukan oleh satu individu saja. Akan tetapi, pemberdayaan akan berhasil apabila dilakukan secara kolektif atau bersama-sama. Surat Ar-Ra’d ayat 11 menjelaskan bahwa masyarakat madani hanya bisa diwujudkan melalui komunikasi antar masyarakat yang ingin melakukan perbaikan karena kemakmuran suatu

³⁷ Terjemahan, QS, AL-Baqarah:30

³⁸ *Ibid*,5

³⁹ Terjemahan, QS, Ar-Ra’d:11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat hanya dapat diwujudkan melalui perubahan secara massa dan berkesinambungan. Oleh karena itu ketika masyarakat memiliki satu tujuan dan siap melakukan aksi bersama untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan yaitu untuk menciptakan masyarakat yang makmur.⁴⁰

b. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemeliharaan Lingkungan

Allah Swt Menciptakan manusia dan alam sebagai sesuatu yang saling berhubungan. Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang bercerita tentang alam semesta Bagaimana Allah Swt Menjadikan alam ini sebagai sarana berfikir akan kekuasaan dan kebenaran Allah sebagai Sang Pencipta. Alam disediakan oleh Allah untuk manusia supaya manusia bisa menjalani kehidupan. Alam menjadi bagian yang penting dari pemberdayaan masyarakat.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). QS Rum: 41⁴¹

Tidak ada penciptaan Allah yang sia-sia, apapun yang diciptakan selalu memberikan manfaat bagi manusia. Alam dan segala isinya diperuntukkan untuk kesejahteraan manusia. Manusia harus menjaga lingkungan dari kerusakan. Kerakusan seringkali membulat manusia lupa bahwa alam juga harus dijaga. Misalnya kelestarian hutan, kebersihan air, menjaga kebersihan udara, merupakan bentuk kecintaan kepala lingkungan. Lingkungan yang sehat akan mempengaruhi yang ada di sekitarnya.⁴²

⁴⁰ *Ibid*,7-8

⁴¹ Terjemahan, QS, Rum:41

⁴² *Ibid*,8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Ekonomi

Masyarakat adalah dengan berinfak. Tidak diragukan lagi bahwa Al-Qur'an dengan strategi infak akan membangun sistem ekonomi sosial dengan memadukan dua unsur yang paling mendasar. *Pelrtama*, pengakuan terhadap pemberian hak individu dalam memperoleh hasil dari pekerjaannya, dan tidak membatasi kebebasan bekerja selama pekerjaan itu kekal, baik, tidak ada unsur dosa dan permusuhan. Ini adalah akses yang dibangun oleh sistem ekonomi modern yang dinamakan kapitalisme. Namun sistem ini tidak mampu memperbaiki dan melestarikan kehidupan sosial yang berkualitas dan bersih. Oleh karena itu, asas ini harus dipadukan dengan asas *Kedua*, yaitu pengakuan hak sosial dalam hak individu, dan kewajiban saling menjamin hak sosial dalam hak individu. Al-Qur'an diturunkan dalam membawa misi kesatuan dua asas atau sistem ekonomi ideal yang bertujuan mensejahterakan masyarakat Islam.

d. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat menurut Sulistiyani adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses. Melalui proses belajar maka secara bertahap masyarakat akan memperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu.⁴³

C. Konsep Operasioanal

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk Batasan terhadap penelitian yang dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran bagi pembaca.

Berdasarkan konsep teori yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memilih konsep penyuluhan menurut Tatok Mardikanto dengan 3 (tiga) indikator yaitu : Penyuluh sebagai penyebarluas informasi (desiminators

⁴³ *Ibid*, 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

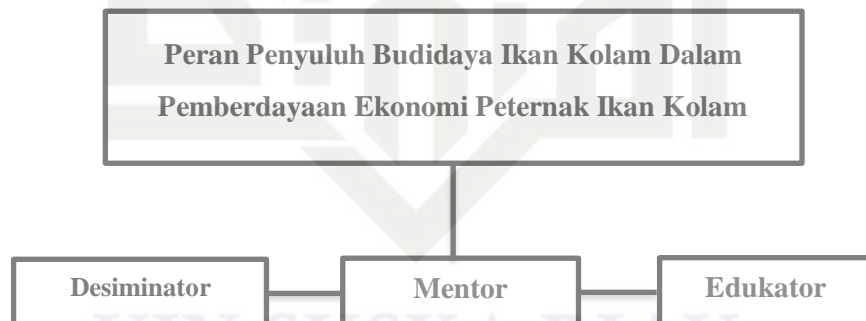
informasi), penyuluh sebagai penerangan (mentor), penyuluh sebagai pendidik (edukator).

D. Kerangka Berfikir

Uma sekaran dalam buku Sugiyono, mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian berdasarkan fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan.⁴⁴

Seorang peneliti harus mampu menguasai teori-teori ilmiah dasar bagi argumentasi dalam menyusun kerangka pikir. Kerangka ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala terhadap objek permasalahan. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



⁴⁴ Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern Posmodern, dan psikolonial*, (Jakarta: Rajawali Pers).2012 hlm 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran permasalahan yang terjadi secara menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, dan membulat laporan secara pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, dalam penelitian ini bersumber pada penyuluh dan peternak ikan kolam di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman⁴⁵

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Dengan perencanaan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu		
		Juni	November	Desember
1	Persiapan penelitian			
3	Pengumpulan, pengolahan Data dan Analisis Data			
4	Penulisan skripsi			

Sumber: Data Olahan, 2024

⁴⁵ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum.21.1(2021),33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yaitu keterangan dan informasi mengenai segala yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data melalui data primer dan data sekunder.⁴⁶

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, wawancara, maupun kuisisioner. Dalam penelitian ini data primer didapat langsung dari informan penelitian, yaitu dengan melalui wawancara dilengkapi dengan adanya panduan wawancara yang telah di sediakan sebelumnya.

2. Data sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah di kumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan penelitian saat ini secara spesifik. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku dan dokumen-dokumen terkait lainnya.

D. Informan Penelitian

Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui secara jelas mengenai objek penelitian yaitu Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabuapten.

⁴⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 102-103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2 Daftar Informan

No	Nama	Alamat	Pekerjaan	Usia
1	Viki Buana	Pertemuan	Penyuluh	42
2	M.Lupi	Pertemuan	Peternak Kelompok	40
3	Khairunnas	Pertemuan	Peternak Kelompok	35
4	Tasril	Pertemuan	Peternak Kelompok	40
5	Melda Kharisma	Pertemuan	Peternak Kelompok	39
6	Kholil	Pertemuan	Peternak Kelompok	46
7	Wisky	Pertemuan	Peternak Kelompok	37
8	Adnan	Pertemuan	Peternak Kelompok	48

Sumber: *Olahan Data, 2023*

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini dengan menggunakan.

1. Observasi

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses tersusun, dan berbagai proses biologis dan proses psikologis.⁴⁷ Yang akan penulis lakukan dalam observasi ini yaitu dengan datang langsung ke peternak ikan kolam Desa Pertemuan untuk melihat dan juga merasakan bagaimana peran penyuluh dalam pemberdayaan ekonomi peternak

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui Tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh keterangan langsung dari informan dengan memberikan beberapa gagasan pokok atau keterangan dan garis besar pertanyaan yang sama dalam proses wawancara ke dalam

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & d*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa informan. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapat data primer).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data berdasarkan dokumen yang berupa catatan, foto-foto, dan dokumen-dokumen peternak ikan kolam dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek penelitian, sehingga diharapkan pengumpulan dokumentasi tersebut kemudian dapat dijadikan referensi untuk menunjang proses penelitian.

Dokumentasi pada penelitian yang penulis lakukan lebih pada pengumpulan dokumentasi data-data penelitian yang penulis butuhkan.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa valid data atau berapa besar keabsahan data. Agar validnya pengumpulan sebuah data penelitian seorang peneliti bisa melakukan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi. Diungkapkan oleh Denzim dalam Patton bahwa triangulasi adalah gabungan /kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandangdan perspektif yang berbeda dari asumsi yang dimiliki dalam dua metode penelitian.

Teknik triangulasi pada hakikatnya merupakan suatu multimetode yang dilakukan peneliti ketika mengumpulkan dan menganalisis data hasil dari riset kualitatif. Tujuan dasarnya adalah agar fenomena sosial yang sedang diteliti dapat dipahami secara baik dan valid datanya.⁴⁸

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif aktivitas yang dilakukan adalah secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya valid. Aktivitas dalam analisis data ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

1. Reduksi data

⁴⁸ Sapto Haryoko. dkk, *Analisi Data Penelitian Kualitatif Konsep Teknik & Produk Analisis*, (Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2020) h. 430

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data dimulai dari proses pemilihan, penyederhanaan, hingga transformasi data hasil wawancara dan observasi. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

2. Penyajian data

Penyajian data berupa menyusun segala informasi dan data yang diperoleh menjadi serangkaian kata-kata yang mudah dibaca ke dalam sebuah laporan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Dalam proses ini, data di klasifikasikan berdasarkan teori-teori yang ada.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah selesai mereduksi data dan menyajikan segala informasi dan data yang diperoleh selanjutnya ditarik kesimpulan penelitian. Kesimpulan dalam sebuah penelitian bersifat meluas, dimana kesimpulan pertama sifatnya belum final, akhirnya kesimpulan lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁹

⁴⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

SUBYEK PENELITIAN

A. Visi dan Misi Dinas Perikanan**Visi**

Terwujudnya masyarakat perikanan kabupaten pasaman yang sejahtera, maju dan mandiri.⁵⁰

Misi

1. Meningkatkan produktivitas dan daya saing produk perikanan.
2. Meningkatkan usaha dan nilai tambah produk perikanan
3. Mengendalikan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan secara optimal dan berkelanjutan

B. Tugas Fungsi Dinas Perikanan**1. Kepala Dinas**

Kepala Dinas mempunyai fungsi sebagai berikut:⁵¹

1. perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang perikanan dan pangan.
2. pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang perikanan dan pangan.
3. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang perikanan dan pangan.
4. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai fungsi:⁵²

1. Pelaksanaan pengoordinasian penyusunan program dan rencana Dinas.
2. Pelaksanaan pengoordinasian penyusunan pelaporan kegiatan Dinas.

⁵⁰ Peraturan Bupati Pasaman Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perikanan dan Pangan

⁵¹ *Ibid*

⁵² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelaksanaan pengoordinasian pengelolaan dan pelayanan administrasi kesekretariatan Dinas yang meliputi administrasi umum dan kepegawaian, perencanaan, keuangan, evaluasi dan pelaporan.
4. Pelaksanaan pengoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas bidang
5. Pembinaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan kesekretaria tan.
6. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian umum dan kepegawaian mempunyai fungsi sebagai:⁵³

mempunyai tugas melaksanakan administrasi surat menyurat, kearsipan, pengadaan, perlengkapan dan aset, rumah tangga, administrasi perjalanan dinas, pemeliharaan kantor, mengelola inventaris kantor, dan melaksanakan administrasi kepegawaian dinas serta kesejahteraan pegawai.

4. Subbagian Keuangan, Evaluasi dan Pelaporan

Subbagian Keuangan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai fungsi sebagai: melaksanakan administrasi perencanaan, evaluasi, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan dinas.⁵⁴

5. Bidang Budidaya

Bidang Budidaya mempunyai fungsi sebagai:⁵⁵

1. Perumusan kebijakan dan evaluasi pengelolaan sumber daya perikanan.
2. Pengelolaan penangkapan ikan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan.
3. Penyiapan rekomendasi teknis penerbitan izin dan tanda daftar usaha perikanan budidaya.
4. Pembinaan pengendalian hama dan penyakit perikanan.
5. Pembinaan pelaksanaan teknis pelestarian dan perlindungan perikanan.
6. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian budi daya perikanan dan perairan umum.
7. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

⁵³*Ibid*

⁵⁴*Ibid*

⁵⁵*Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seksi Pembénihan

Seksi Pembénihan mempunyai fungsi sebagai:⁵⁶

1. Menyusun perencanaan pada lingkup Sub-Substansi Perbenihan.
2. Melaksanakan pembinaan, analisis, pengawasan, pengembangan mutu benih.
3. Melakukan identifikasi serta analisis sarana dan prasarana perbenihan.
4. Melaksanakan sosialisasi, persiapan dan pengembangan cara Pembénihan Ikan yang baik.
5. Melakukan pengumpulan data dan identifikasi pelaksanaan pembinaan cara pembénihan ikan yang baik.
6. Melakukan pengembangan dan pengawasan penggunaan induk ikan unggul bagi Balai Benih Ikan dan Unit Pembénihan Rakyat.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan perbenihan.
8. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

7. Seksi produksi dan usaha budidaya

Seksi produksi dan usaha budidaya mempunyai fungsi sebagai:⁵⁷

1. Menyusun perencanaan pada lingkup Sub-Substansi Produksi dan Usaha Budidaya.
2. Melaksanakan pembinaan, analisis, pengawasan, pengembangan produksi dan usaha budidaya.
3. Melakukan bimbingan pemanfaatan sumber air untuk usaha budidaya perikanan.
4. Melakukan pembinaan serta pengembangan budidaya ikan air tawar;
5. Melaksanakan monitoring produksi budidaya perikanan dan perairan umum
6. Melakukan identifikasi dan pengembangan komoditas unggulan dan alternatif untuk budidaya perikanan;
7. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pengelolaan budidaya perikanan dan perairan umum

⁵⁶ *Ibid*

⁵⁷ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Melakukan pembinaan penggunaan pupuk dan pakan ikan serta alternatif pembulatan pakan alami dan pakan bulatan.
9. Melakukan hasil kaji terap dan inovasi teknologi budidaya perikanan
10. Melaksanakan sosialisasi, persiapan dan pengembangan Cara Budidaya Ikan yang Baik.
11. Menyusun bahan rekomendasi izin usaha perikanan melakukan monitoring dan elvaluasi kegiatan produksi dan usaha budidaya.
12. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

8. Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan mempunyai fungsi sebagai:⁵⁸

1. Menyusun perencanaan pada lingkup Sub-Substansi Kesehatan Ikan dan Lingkungan.
2. Melaksanakan pembinaan, analisis, pengawasan, pengembangan kesehatan ikan dan lingkungan.
3. Melaksanakan inventarisasi, identifikasi dan pola penyebaran hama dan penyakit ikan.
4. Melakukan pembinaan, pencegahan serta penanggulangan hama penyakit ikan dan bimbingan sanitasi lingkungan.
5. Menyusun bahan rekomendasi karantina, transportasi ikan hidup dan uji kesehatan mutu benih dan induk ikan.
6. Melakukan monitoring penggunaan dan peredaran obat ikan untuk kegiatan usaha perikanan.
7. Melaksanakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan wabah di wilayah wabah penyakit ikan.
8. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan kesehatan ikan dan lingkungan.
9. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

9. Bidang produk daya saing

Bidang produk daya saing mempunyai fungsi sebagai:⁵⁹

⁵⁸ *Ibid*

⁵⁹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyusunan rencana bidang peningkatan daya saing sesuai dengan rencana kerja dinas.
2. Pembinaan mutu, keamanan, inventarisasi, identifikasi, analisa pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.
3. pemberdayaan pengolahan hasil perikanan.
4. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

10. Seksi Bina Mutu dan Diversifikasi Produk

Seksi Bina Mutu dan Diversifikasi Produk mempunyai fungsi sebagai:⁶⁰

1. Menyusun perencanaan pada lingkup Sub-Substansi Bina Mutul Hasil Perikanan.
2. Melaksanakan pembinaan, analisis, pengawasan, pengembangan mutu hasil perikanan.
3. Melakukan inventarisasi serta identifikasi usaha pengolahan hasil perikanan.
4. Melakulkan monitoring serta evaluasi jenis produk olahan.
5. Melakukan analisis pengembangan sarana prasarana pengolahan hasil perikanan.
6. Memberikan bimbingan penanganan pasca panen serta pengolahan hasil perikanan sesuai kaidah manajemen mutu dan kaidah Standar Nasional Indonesia (SNI).
7. Menyebarkan hasil inovasi dan perekayasaan teknologi pengolahan hasil perikanan.
8. Memberikan bimbingan sanitasi dan pengolahan hasil perikanan.
9. Melakukan identifikasi dan pengembangan produk unggulan perikanan daerah.
10. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan bina mutu hasil perikanan.
11. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan.

⁶⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seksi Investasi dan Pemasaran

Seksi Investasi dan Pemasaran mempunyai fungsi sebagai:⁶¹

1. Menyusun perencanaan pada lingkup Sub-Substansi Investasi dan Pembiayaan.
2. Melaksanakan pembinaan, analisis, pengawasan, pengembangan investasi dan pembiayaan.
3. Menyiapkan bahan dan melaksanakan bimbingan teknis manajemen usaha dan pemasaran hasil perikanan, pengembangan produk unggulan perikanan daerah dan penguatan modal usaha.
4. Menyiapkan bahan dan melaksanakan promosi produk serta potensi perikanan.
5. Menyiapkan bahan rekomendasi tanda daftar usaha pengolahan hasil perikanan.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan investasi dan hasil pemasaran.
7. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan.

12. Seksi ketahanan Pangan

Seksi ketahanan pangan mempunyai fungsi sebagai⁶²

1. Penyusunan rencana bidang ketahanan pangan sesuai dengan rencana kerja dinas.
2. Pelaksanaan pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan.
3. Pelaksanaan peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat.
4. Pelaksanaan penanganan kerawanan pangan.
5. Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan.
6. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

13. Unit Pelaksana Teknik Dinas

Unit Pelaksana Teknik Dinas mempunyai tugas sebagai:⁶³

⁶¹ *Ibid*

⁶² *Ibid*

⁶³ *Ibid*

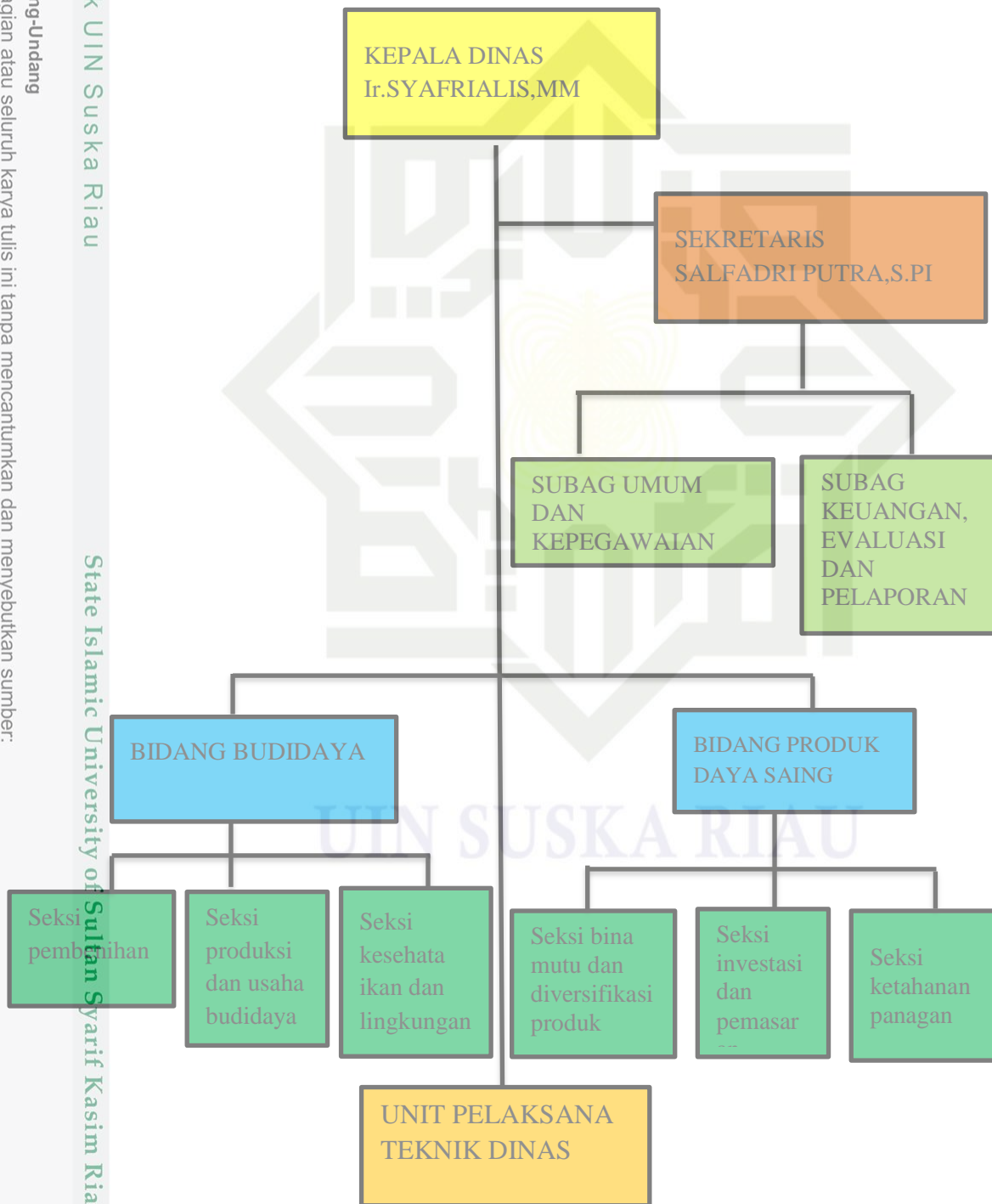
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melaksanakan tugas teknis operasional atau tugas teknis penunjang tertentu di lingkungan Dinas dapat dibentuk UIPTD.

C. Struktur Organisasi Dinas Perikanan

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Perikanan⁶⁴



⁶⁴ Kantor Dinas Perikanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Program Kerja Penyuluh Perikanan**1. Program Pengembangan Budidaya Perikanan**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan produksi perikanan dari hasil budidaya ikan.

Program tersebut diwujudkan dalam kegiatan :⁶⁵

- a. Operasional Balai Benih Ikan (BBI)
- b. Pengawasan dan Monitoring Hama dan Penyakit Ikan
- c. Pengembangan Mina Padi
- d. Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUIMP)
- e. Peningkatan mutu induk ikan air tawar
- f. Pengembangan kawasan konservasi

2. Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payu dan Air Tawar.

Program ini diarahkan untuk menyusun perencanaan pemabangunan di kawasan perikanan budidaya dengan meningkatkan sarana dan prasarana perikanan guna meningkatkan produksi perikanan dan penerapan cara pembenihan dan budidaya ikan yang baik dan benar. Program tersebut diwujudkan dalam kegiatan :⁶⁶

- a. Pengembangan Kawasan Minapolitan
- b. Pelaksanaan Kegiatan DAK Bidang Perikanan
- c. Peningkatan Mutu Produksi Perikanan

3. Program optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas produksi hasil olahan perikanan, peningkatan konsumsi ikan perkapita program tersebut diwujudkan dalam kegiatan :⁶⁷

- a. Pembinaan dan Pengawasan Mutu Hasil Perikanan
- b. Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)

⁶⁵ Rencana KerjaDinas Perikanan Kabupaten Pasaman Tahun 2018-2023

⁶⁶ *Ibid*

⁶⁷ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Program Penelitian dan Pengembangan perikanan

Program ini diarahkan untuk melakukan penyusunan data base perikanan, dosmetikasi ikan-ikan lokal, Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perikanan dan beberapa kegiatan kaji terap dalam pengembangan teknologi bantu., Program tersebut diwujudkan dalm kegiatan :⁶⁸

- a. Penyusunan data base perikanan
- b. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan
- c. Domestikasi Ikan-ikan local
- d. Peningkatan Kompetensi dan SDM Aparatur Perikanan
- e. Kaji terap teknologi Budidaya Perikanan

5. Program Grakan Pakan Ikan Mandiri (Gerpari)

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan kelompok dalam melakukan produksi pakan secara mandiri. Program tersebut disujukand alam kegiatan :⁶⁹

- a. Gerakan pakan ikan mandiri

E. Sejarah Nagari Tarung-Tarung

1. Asal usul Nama Nagari

Menurut cerita turun temurun dikalangan Masyarakat Tarung-Tarung tersebutlah pada Zaman dahulu kala hidup sekelompok masyarakat yang mula-mula mendiami daerah ini, dalam kehidupan sehari-hari masyarakat pada saat itu hidup dengan cara berdampingan dengan mata pencaharian bertani, karena kesuburan tanahnya, apa yang di tanam hasilnya akan maksimal dan memuaskan. Alkisah pada saat itu, ditemukan tanaman sayuran terong yang tumbuh sangat subur di kampung Tarung-Tarung, seiiring berjalannya waktu, tanaman terong tumbuh semakin besar dan mulai berbunga kemudian menjadi putik dan seterusnya menjadi buah, dari hari kel hari buahnya semakin besar, sehingga berita akan besarnya buah terong tersebut terdengar sampai ke daerah tetangga, mendengar kabar tersebut, masyarakat yang ada di sekitar kampung Tarung-Tarung menjadi penasaran

⁶⁸ *Ibid*

⁶⁹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ingin melihat dan menyaksikan langsung tentang kebenaran berita tersebut.

Hingga pada suatu hari, tibalah saatnya buah terong untuk di petik, maka dipetiklah bulah terong besar itu kemudian buah terong itu dibagikan kepada masyarakat yang ada dikampung Tarung-Tarung untuk dimasak, akan tetapi buah terong itu belum habis-habis, sehingga bagian buah terong yang tersisa dibagikan kepada masyarakat kampung tetangga, yaitu kampung sorik,tampang dan pancahan. Setelah terong itu dibagikan kepada masyarakat kampung tetangga barulah terong tersebut habis,sehingga daerah ini dinamakan Kampung Tarung-Tarung.

Lama kelamaan Nagari Tarung-Tarung menjadi ramai dengan adanya pendatang yang ingin menetap dan tinggal di Nagari Tarung-Tarung. Adapun masyarakat yang datang dan menepati Nagari Tarung-Tarung kebanyakan berasal dari Daerah Provinsi tetangga, yaitu Provinsi Sumatra Utara dan juga dari daerah lain. Tak kalah pentingnya Nagari Tarung-Tarung sudah dikenal dikalangan penduduk atau Nagari sekitar bahkan terdengar sampai keluar Kota/Kabupaten.⁷⁰

Hal ini dapat kita jumpai saat ini, di Nagari Tarung-Tarung terdapat pasar syarikat 9 (Sembilan) Nagari, yang melambangkan bahwa di Nagari Tarung-Tarunglah tempat terjadinya transaksi jual beli dari 9 kenagaraian yang ada disekitar Nagari Tarung-Tarung. Adapun kesembilan Nagari tersebut adalah:

1. Nagari Tarung-Tarung
2. Nagari Padang Mentinggi
3. Nagari Languang
4. Nagari Koto Rajo
5. Nagari Koto Nopan Rao
6. Nagari Lubuk Layang
7. Nagari Lansek Kodok
8. Nagari Tanjung Betung

⁷⁰ Dokumen RPJM Nagari Tarung-Tarung Selatan Periodew Tahun 2022-2028

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Nagari Padang Gelugur

Nagari Tarung-Tarung memiliki penduduk yang Heterogen, yang terdiri dari suku Minang, Tapanuli, Jawa dan Nias. Masyarakat Nagari Tarung-Tarung dalam kehidupan sosial hidup secara berdampingan, rukun dan damai.

Dari pemaparan kisah diatas, nama Nagari Tarung-Tarung Selatan di ambil karena merupakan bagaian dari Nagari Tarung-Tarung yang terletak di bagian selatan Nagari Tarung-Tarung yang telah dimekarkan sesuai kesepakatan dan pengajuan oleh Kerapatan Adat Nagari (KAN) beserta Pemerintah Kabupaten Pasaman sehingga menghasilkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Sumatra Barat tentang Pemekaran Nagari Tarung-Tarung pada tanggal 17 Oktober 2016.⁷¹

2. Sejarah Pemimpin Wilayah Adat di Nagari

Tarung-Tarung dipimpin oleh 3 (tiga) *Bapak Jo Mamak* yang membawahi delapan penghulu Adat dan Suku di daerahnya masing-masing, yaitu Delapan Penghulu Adat dan Suku di Kampung Tarung-Tarung yang di pimpin oleh *Datuk Rangkayo Bosar* sebagai pucuk nan bulek, penopangnya adalah suko Gindo jo Lello. Delapan penghulu Adat dan Suku di kampung Tampang yang di pimpin oleh *Datuak Maharajo* sebagai Batang Nan Luruih, penopangnya adalah soko Rajo Manyusun. Delapan penghulu Adat dan Suku di kampulng pancahan yang dipimpin oleh *Rajo Manyuncang* sebagai *Urek Nan Tunggang* penopang nya adalah soko Rajo Mudo. Ketiga Bapak jo Mamak Nagari Tarung-Tarung diatas angkatan sokonyo adalah 1 ekor kerbau. Dibawah Bapak jo Mamak yang 3 soko tersebut, ada 4 soko lagi sebagai *Baratan Nan Barampek*, yaitu *Soko Datuk Mantiko* yang terletak di tampang, Soko *Datuk Gonto Korio* yang terletak di Sorik, Soko *Sutan Abdullah* yang terletak di sorik, Soko *Datuak Gontom* yang terletak di Gontiang kampung enam, dibawah *Baratan Nan Barampek* ada lagi *Penghuluh/Datuak Nan Batljuah*, yaitu untuk di daerah Kampung Tarung-Tarung *Datuak Simajo Lelo* dan *Mogek langik*, untuk di kampung tampang

⁷¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rajo Konoyan dan Rajo Mananti, untuk daerah kampung Enam *Datuak Mangkudum, Datuk Paduko, dan Datuak Jundani*, untuk daerah Kampung Pancahan *Maharajo Datuak*.

Masing – masing pemangkul adat tersebut diatas mulai dari bapak jo mamak nan batigo (**Datuak Rang Kayo Bosar, Datuak Maharaja, Dan Rajo Manuncang**) sampai baratan nan barampek (**Datuak Mantiko, Datuak Gonto Korio, Sutan Abdullah, Dan Datuak Gontom**) beserta penghulu nan batujuh (**Datuak Simajo Lelo, Mogeck Langik, Rajo Konoyan, Rajo Mananti, Datuak Mangkudum, Datuak Paduko, Jatuak Jundani, Dan Marajo Datuak**). Memiliki kekuasaan dan kewenangan yang berbeda beda dalam pelaksanaan perjalanan adat istiadat sesuai dengan posisinya dimasing masing kampung sebagai *langgam* dalam kekuasaannya, diibaratkan *sawah nan bapiriang, pisang nan basikek, baniah nan ba toambo, dan uarng nan basuku*.

Dari pemaparan diatas, pemimpin wilayah adat yang ada di nagari tarung–tarung selatan adalah **Rajo Manyuncang** sebagai Urek Nan Tunggang yang penopangnya adalah soko **Rajo Mudo**, dibawahnya adalah *Baratan Nan Barampek* yaitu **Datuak Gontom**, seterusnya *Penghulu/Datuak Nan Batujuh* adalah *Datuak Mangkudum, Datuak Paduko, Datuak Jandani dan Majo Datuak*.⁷²

3. Gambran Umum Nagari

a. Kondisi Geografis

Secara Geografis Nagari Tarung–Tarung Selatan dilintas Khatulistiwa, berada pada posisi 99°.51 - 100°. 06' Bujur Timur dan 00°28' - 00°.55 Lintang Utara. Dengan iklim tropis biasa, suhu berkisar antara 25°C - 30° C dengan ketinggian 300 meter diatas permukaan laut. Pada umumnya daerah Nagari Tarung–tarung Selatan berada pada daerah dataran yang merupakan daerah pemukiman dan daerah pertanian penduduk. Sedangkan untuk daerah perbukitan dijadikan sebagai perkebunan masyarakat.

⁷² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Iklim

- Curah Hujan	: 5,33 mm/bulan
- Jumlah Hari Hujan	: 99 Hari
- Suhu Rata–Rata Harian	: 28°C
- Ketinggian dari Permukaan Laut	: 300 m
- Topografi	: Dataran Rendah

2) Orbitasi

- Jarak ke Kabupaten	: 49 Km
- Jarak ke Kecamatan	: 4.2 Km
- Lama tempuh ke Kabupaten	: 65 menit
- Lama tempuh ke Kecamatan	: 7 menit
- Kendaraan umum ke Kabupaten	: Bis/Travel
- Kendaraan umum ke Kecamatan	: Bis

3) Batas Nagari

- Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Tarung–Tarung Kecamatan Rao
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Lansek Kadok Barat Kecamatan Rao Selatan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Simpang Tonang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Lansek Kadok

4) Luas Wilayah

Luas Nagari Tarung–Tarung Selatan adalah wilayah 34.37 km² yang terdiri dari:⁷³

a) Luas berdasarkan peruntukannya

Sawah dan ladang	: 2921 Ha
Perikanan	: 77,5 Ha
Bangunan Umum	: 6,62 Ha
Pemukiman/perumahan	: 64, 7 Ha
Pekuburan/makam	: 1 Ha
Lain–lain(sungai dan parit)	: 3 Ha

⁷³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Luas berdasarkan penggunaannya

Industri	: -
Pertokoan	: 0,33 Ha
Perkantoran	: 0,73
Tanah hibah untuk kantor	: 1000 m ²
Irigasi teknis	: 600 Ha
Irigasi ½ teknis	: 567 Ha
Irigasi sederhana	: -
Irigasi tadah hujan	: -
Pekarangan	: 51 Ha
Tegaan	: 537 Ha

b. Kondisi Demografis (Penduduk)

Penduduk Nagari Tarung–Tarung Selatan menurut hasil pendapatan kepada jorong se Nagari Tarung–Tarung Selatan tahun 2022 berjumlah 6.322 jiwa dengan komposisi 3.116 laki–laki dan 3.206 perempuan, yang tersebar pada tiga kejurongan di Nagari Tarung–Tarung Selatan. Jumlah penduduk terbesar berdomisili di kejurongan VII Simpang Lansek Kadok yaitu: 2.846 jiwa diikuti kejurongan VIII Tingkarang sebanyak 2.008 jiwa, sedangkan penduduk yang terkecil berdomisili di kejurongan IX Pancahan sebanyak 1.468 jiwa.⁷⁴ Namun jika dibandingkan dengan luas wilayah, penduduk terpadat berada di kejurongan VII Simpang Lansek Kadok. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk di Nagari Tarung–Tarung Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁷⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jorong	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
1	Jorong VII Sp. Lansek Kadok	1.379	1.467	2.846	563
2	Jorong VIII Tingkarang	991	1.017	2.008	520
3	Jorong IX Panchahan	746	722	1.468	324
Total		3.116	3.206	6.322	1.407

Sumber data : Data Pemerintah Nagari Tarung–Tarung 2022⁷⁵

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa penduduk Nagari Tarung–Tarung Selatan terbanyak berada dikejorong VII Sp. Lansek Kadok dan paling sedikit di jorong IX Panchahan

2) Jumlah Penduduk Menurut Usia

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Usia

No	Kelompok Umur	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	0 – 11 Bulan	89	93	182
2	1 – 5 Tahun	154	181	335
3	5 – 6 Tahun	83	96	179
4	7 – 12 Tahun	457	464	921
5	13 – 15 Tahun	412	418	830
6	16 – 18 Tahun	247	264	511
7	19 – 25 Tahun	321	323	644
8	26 – 34 Tahun	365	373	738
9	35 – 49 Tahun	448	435	883
10	50 – 54 Tahun	167	171	338

⁷⁵ Data Pemerintah Nagari Tarung–Tarung 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	55 – 59 Tahun	138	141	279
12	60 – 64 Tahun	101	103	204
13	65 - 69 Tahun	53	57	110
14	Diatas 70 Tahun	27	29	56
Total		3.062	3.148	6.210

Sumber data: Data Buanan Penduduk Nagari Tarung-Tarung Selatan tahun 2019⁷⁶

Berdasarkan tabel terlihat bahwa jumlah penduduk Perempuan lebih banyak dari pada penduduk Laki-laki dan jumlah penduduk terbanyak adalah kelompok usia 7–12 tahun.

c. Keadaan sosial

1) Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus objek pembangunan yang mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini, SDM di Nagari Tarung–Tarung Selatan cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

2) Fasilitas Pendidikan

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian khususnya. Dengan tingkat Pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru, dan dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran.

Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematisa berpikir atau pola pikir individu, mudah menerima informasi yang lebih

⁷⁶ Data Buanan Penduduk Nagari Tarung-Tarung Selatan tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maju. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Nagari Tarung–Tarung Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Fasilitas Pendidikan Nagari Tarung-Tarung Selatan

No	Jenis Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1	Gedung TK/PAUID	5
2	SD	4
3	SMP	1

Sumber data :Data Buanan Penduduk Nagari Tarung–Tarung Selatan Tahun 2022⁷⁷

3) Fasilitas Kesehatan

Guna menunjang peningkatan kesehatan yang ada di Nagari Tarung–Tarung Selatan maka pemerintah menyediakan dan memfasilitasi masyarakat dengan tersedianya fasilitas kesehatan disetiap kejurongan. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Nagari Tarung – Tarung Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Fasilitas Kesehatan Nagari Tarung -Tarung Selatan

No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Polindes	3
2	Pustu	1
3	Posyandu	8

Sumber data : Data Buanan Penduduk Nagari Tarung–Tarung Selatan Tahun 2022⁷⁸

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Fasilitas kesehatan yang ada di Nagari Tarung–Tarung Selatan terdiri dari 3 fasilitas kesehatan, dimana Polindes terdapat disetiap kejurongan sedangkan Pustu terdapat di Jorong IX Pancahan dan Posyandu tersebar diseluruh kejurongan.

⁷⁷ Data Buanan Penduduk Nagari Tarung–Tarung Selatan Tahun 2022

⁷⁸ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tingkat Kemiskinan

Mayoritas mata pencaharian penduduk Nagari Tarung–Tarung Selatan dibidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencarian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tentunya dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Pasaman. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan Nagari adalah melakukan usaha perluasan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil dengan pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya dibidang perdagangan.

Tingkat angka kemiskinan Nagari Tarung–Tarung Selatan yang masih tinggi menjadikan Nagari Tarung–Tarung Selatan harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat. Banyaknya kegiatan Ormas di Nagari Tarung–Tarung Selatan seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Jamiah Yasin, Tahlil, PKK Darmawanita, Posyandu, Kelompok Arisan merupakan asset Nagari yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan nagari pada masyarakat.

5) Kondisi Ekonomi

Nagari Tarung–Tarung Selatan merupakan Nagari yang kaya akan belrbagai potelnsi Sulmbelr Daya, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan industri. Apabila semula sumber daya ini dikelola secara profesional akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi dan PDRB secara signifikan. Adapun beberapa potensi unggul Nagari Tarung-Tarung Selatan tersebut yaitu:

a. Padi

Nagari Tarung-Tarung Selatan merupakan salah satu daerah agraris di Kabupaten Pasaman. Nagari Tarung–Tarung Selatan memproduksi padi sawah sekitar \pm 8 ton/ha. Disamping komoditi padi sawah, ladang pun menjadi harapan masyarakat untuk bercocok taman,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama tanaman berupa Jagung dan Cabe serta tanaman sayuran lainnya.

b. Karet

Tanaman karet merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang sesuai dengan kondisi lahan di Nagari Tarung–Tarung Selatan, dan tanaman ini digemari untuk ditanam oleh masyarakat Nagari Tarung–Tarung Selatan. Tanaman ini tersebar di Jorong VIII Tingkarang dan Jorong IX Pancahan. Adapun daerah yang menjadi pemasaran getah karet terdapat di Jorong VIII Tingkarang serta ada juga yang dijual keluar Nagari yaitu Nagari Padang Mentinggi.

c. Perikanan

Alternatif usaha selain bertani karet yang banyak dilakukan masyarakat di Nagari Taruang-Taruang adalah budidaya perikanan, sawah dan dagang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko ketika terjadi musim hujan berkepanjangan Alternatif usaha adalah bentuk lain dari usaha/pekerjaan yang telah digeluti. Salah satu usaha yang dapat digeluti sebagai petani adalah budidaya perikanan. Slamet Suseno mengatakan budidaya perikanan adalah kegiatan membudidayakan ikan yang dulunya liar menjadi ikan kultur atau peliharaan. Dibidang Budidaya Perikanan ini pendapatan masyarakat pertahunnya berkisar Rp320.000.000 pertahun

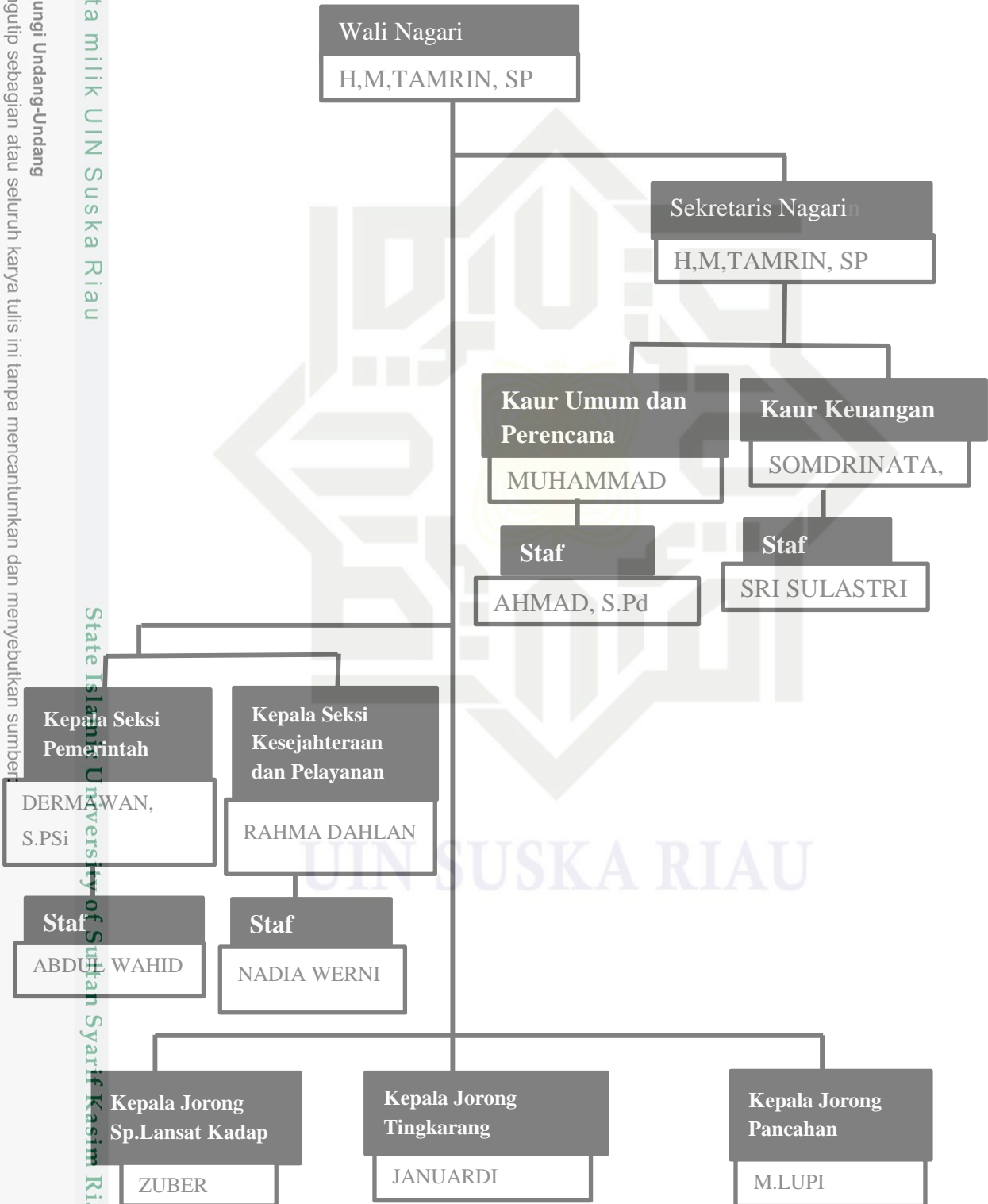
6) Struktur Organisasi Pemerintahan

Sebagaimana dipaparkan dalam UU Nomor 6 tahun 2014 bahwa didalam nagari terdapat tiga kategori kelembagaan Nagari yang memiliki peranan dalam tata kelola Nagari, yaitu : Pemerintah Nagari, Badan Permusyawaratan Nagari, dan Lembaga Kemasyarakatan Nagari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Nagari Tarung-Tarung⁷⁹



⁷⁹ Kantor Wali Nagari Tarung-Tarung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, bahwa Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam dalam Pemberdayaan Ekonomi peternak ikan kolam di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman sebagai berikut:

Pertama, tahap desiminotor yaitu menyebarluaskan informasi dan merencanakan program.

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan dilapangan dari indikator desiminotor memperoleh hasil mengenai peran penyuluh sebagai desiminotor informasi, bahwa peran penyuluh sangat penting sebagai desiminotor informasi dalam konteks peternakan ikan. Penyuluh tidak hanya memberikan informasi kepada peternak, tetapi juga terlibat secara aktif dalam memberikan bimbingan langsung dan memberikan saran praktis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan hasil produksi peternakan ikan. Melalui kegiatan pemantauan dan kunjungan lapangan, penyuluh membantu peternak dalam memahami praktik terbaik dalam budidaya ikan, memantau kondisi air dan kesehatan ikan, serta memberikan panduan tentang manajemen umum peternakan. Dengan demikian, peran penyuluh sebagai desiminotor informasi tidak hanya memfasilitasi akses peternak terhadap pengetahuan yang relevan, tetapi juga berkontribusi secara langsung pada peningkatan keterampilan dan praktik peternakan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial peternak.

Kedua, tahap mentor yaitu mengembangkan kemampuan dan memberikan inovasi & saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan, pada tahap indikator mentor didapatkan bahwa peran penyuluh tidak hanya sebagai pengajar atau informan, tetapi juga sebagai mentor bagi para peternak ikan. Penyuluh tidak hanya memberikan informasi dan pengetahuan, tetapi juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bimbingan, dukungan, dan pembinaan kepada para peternak. Penyuluh membantu peternak dalam mengatasi berbagai tantangan dan mengembangkan kemampuan serta potensi mereka dalam meningkatkan produksi dan kesejahteraan. Peran ini menunjukkan bahwa penyuluh memiliki dampak yang signifikan dalam memajukan sektor pertanian, khususnya dalam hal pendampingan dan pengembangan peternak. Dengan demikian, penyuluh bukan hanya sebagai agen perubahan, tetapi juga sebagai mitra yang memberikan arahan dan dorongan bagi kemajuan peternakan ikan.

Penyuluhan dilakukan sebanyak dua kali dalam satu bulan yang dilakukan dengan cara diskusi antara penyuluh dan peternak budidaya ikan kolam, demonstrasi dan kaji terap. Penyuluhan dilakukan dikolam tempat kelompok budidaya ikan kolam, untuk penyampaian materi menggunakan buku ataupun diskusi tentang CBIB, CPIB dan Hama penyakit. Dengan adanya penyuluhan para kelompok peternak budidaya ikan kolam pada mulanya peternak ikan tradisional kedepannya bisa berubah menjadi peternak modern, yang awalnya tidak tau menjadi tau.

Ketiga, tahap Edukator yaitu memberikan pembinaan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dilapangan dari indikator edukator didapatkan bahwa dalam menjalankan fungsinya sebagai edukator penyuluh sudah menjalankannya. Hal ini dapat dilihat selain memberikan penyuluhan berupa materi kepada para kelompok peternak ikan kolam penyuluh juga memberikan bantuan berupa alat yang dapat membantu peternak dalam budidaya ikan kolam. Melalui penyuluhan, penyuluh dapat menyampaikan informasi terkini tentang praktik terbaik dalam peternakan ikan, teknologi baru, dan manajemen usaha. Penyuluh juga memberikan pelatihan langsung tentang teknik-teknik pemeliharaan ikan yang efektif. Selain itu, penyuluh juga menjadi fasilitator dalam proses belajar kelompok, mendorong kolaborasi, dan menginspirasi anggota untuk mengembangkan potensi mereka. Dengan demikian, peran penyuluh sebagai edukator tidak hanya membantu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan komunitas yang berkelanjutan dan mandiri dalam sektor perikanan.

B. Saran

Dalam penelitian dilakukan berdasarkan pengamatan maka peneliti menyampaikan saran-saran yang sewajarnya yang berhubungan dengan Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman sebagai berikut:

1. Bagi Penyuluh selalu senantiasa inovasi dan kreatif membantu para peternak untuk meningkatkan hasil produksi ikan dan terlebih lagi untuk meningkatkan ekonomi para peternak ikan kolam. Lebih menyadarkan dan mengajak serta mencari cara untuk mendorong para peternak yang belum tergabung kedalam kelompok peternak budidaya ikan kolam tentang pentingnya penyuluhan dan bergabung atau membentuk kelompok serta lebih mengawasi tentang kegunaan fasilitas yang diberikan dan dibutuhkan oleh setiap anggota kelompok. Dan lebih memperhatikan anggota kelompok serta lebih aktif dalam melakukan penyuluhan.
2. Bagi Pemerintah diperlukan adanya pengawasan dari pemerintah ataupun dinas perikanan dan kelautan Kabupaten Pasaman menindak dengan tegas apabila ada penyuluh perikanan yang tidak menjalankan tugas dengan baik sebagai penyuluh. dan perlu nya pengawasan dan peninjauan terhadap fasilitas yang diberikan kepada kelompok. Selain itu diperlukan penambahan jumlah penyuluh di Kecamatan Rao karena melihat banyaknya peternak namun penyuluh hanya satu orang yang menyebabkan kurangnya pengawasan dan kontrol dari penyuluh.
3. Bagi Peternak Ikan Kolam diharapkan dengan adanya penyuluhan para peternak lebih memanfaatkan hal tersebut dan peternak lebih aktif lagi untuk setiap program yang dijalankan penyuluh dan Diharapkan bagi peternak yang belum bergabung ke dalam kelompok dapat bergabung membentuk kelompok peternak budidaya ikan kolam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bangkit Setiyawan, “*Pengembangan budidaya Ikan Air Tawar Rekreatif Di Karanganyar*”, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2016).
- Delliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009).
- Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Humaniora Utama Press, 2001).
- Mardikanto Totok, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Publik*,(Bandung: Alfabeta,2017).
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008).
- Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern Posmodern, dan psikolonial*, (Jakarta: Rajawali Pers),2012.
- Syafe’I, Ahmad Ghozali and Muhlasin, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Islam* (Depok:PT Raja Grafindo Persada,2020).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitaif Kuantitatif dan R &d*, (Bandung : Alfabeta, 2017).
- Sapto Haryoko. dkk, *Analisi Data Penelitian Kualitatif Konsep Teknik & Produk Analisis*, (Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2020) h. 430

JURNAL

- Rivaldo Marlien Lopian Lumangkun, Stefanus Sampe. *Peran Pemerintah Provinsi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Peternak Ikan Air Tawar Di Kecamatan Dimembe (Suatu Studi Di Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sulawesi Utara)*,JURNAL GOVERNANCE V 1, 2021.
- Retno A. Sambode, Dkk. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Mempromosikan Pariwisata Tanjung Bongo Di Desa Soasio Kecamatan Galela Induk Kabupaten Halmahera Utara*. Jurnal Administrasi Publik V. No. 084. 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Afiarta Akbar Alfiyansyah,. *Peran Corporate Social Responsibility Pt Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Boyolali Dalam Pemberdayaan Keluarga Nelayan Waduk Kedung Ombok*. COMSERVA: Jurnal Pelnelitian dan Pengabdian Masyarakat 03, juli 2023

Putri Atik. *Pelatihan Budidaya Tanaman untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Siswa di UPTD SDN Banyuajuh 4 Kamal*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol .1.2023.

Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum.21.12021)

REVERENSI LAINNYA

Reski Amaliah. *Peran Penyuluh Perikanan Dalam Pengembangan Kelompok Nelayan Di Desa Lawalu, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru*, (Skripsi Universitas Hasanuddin Makasar 2022).

Annastya Eka Mayasari, "Peran Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Lenek Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur" (Skripsi,UIN NEGERI MATARAM, 2021).

Adnan , Pengusaha Kolam , wawancara pribadi, Desa Pertemuan, 25 Maret 2023

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan,6

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan.

Muhamad ilham akbar, *Dampak budidaya ikan nila terhadap pendapatanpengusaha di kelurahan rembiga kecamatan selaparang kota mataram* (Skripsi,UMM.2020).

Perdana Kesuma, "implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar di desa sumber harapan kecamatan tinggi raja kabupaten asahan", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018).

Peraturan Bupati Pasaman Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Kedudukan,
Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perikanan
dan Pangan

Rencana Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Tahun 2018-2023

Dokumen RPJM Nagari Tarung-Tarung Selatan Periode Tahun 2022-2028



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

KISI- KISI INSTRUMEN

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam Di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman	1. Desiminotor	1. Menyebarluaskan informasi	1. Kesesuaian informasi/materi	Observasi Wawancara Dokumentasi
			2. Media penyaluran informasi	
		2. Merencanakan Program	1. Jenis program	
			2. Pelaksanaan program.	
			3. Manfaat program	
			4. Evaluasi/pemantauan	
	2. Mentor	1. Mengembangkan Kemampuan	1. Teknik pemeliharaan	
			2. Pengembangan pemasaran	
	2. Mentor	2. Memberikan inovasi & saran	1. Pemanfaatan teknologi	
			2. Penggunaan sumber energi terbarukan	
	3. Edukator	1. Memberikan pembinaan	1. Pendampingan lapangan	
			2. Pemberian sumber daya	
3. Penguatan kelompok peternak				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Objek Observasi : Penyuluh dan Peternak Ikan Kolam di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan yaitu bagaimana PERAN PENYULUH BUDIDAYA IKAN KOLAM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK IKAN KOLAM DI DESA PERTEMUAN NAGARI TARUNG-TARUNG KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

B. Aspek yang diamati

1. Berkaitan dengan Sosialisai dan Peninjauan Penyuluh.
2. Berkaitan dengan Proses Pemberian Pakan.
3. Berkaitan dengan Proses Panen Ikan Kolam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

WAKTU : DESEMBER 2023
 PEWAWANCARA : YUDE MAHENDRA
 YANG DI WAWANCARAI : PENYULUH DAN PETERNAK IKAN KOLAM
 LOKASI : DESA PERTEMUAN NAGARI TARUNG-TARUNG

DAFTAR PERTANYAAN

INDIKATOR DESIMINATOR

1. Apakah informasi/materi yang diberikan penyuluh kepada peternak ikan kolam sesuai dengan kebutuhan peternak?
2. Bagaimana penyuluh menangani situasi ketika materi yang disiapkan tidak sesuai dengan kebutuhan peternak?
3. Apakah penyuluh memiliki preferensi khusus terhadap jenis media atau platform tertentu untuk memberikan informasi?
4. Apakah penyuluh merasa media penyaluran informasi saat ini sudah cukup efektif dalam mendukung kegiatan peternakan ikan, ataukah ada kekurangan yang perlu ditingkatkan?
5. Apa saja jenis-jenis program yang diberikan penyuluh untuk peternak, dan apakah ada program khusus untuk pemberdayaan ekonomi peternak ikan?
6. Apa saja tantangan utama yang dihadapi selama pelaksanaan program penyuluhan?
7. Sejauh ini bagaimana manfaat dari budidaya ikan kolam yang bapak/ibu lakukan ini dapat meningkatkan ekonomi bapak/ibu dan bagaimana kondisi ekonomi sebelum dan sesudah melakukan budidaya ikan kolam?
8. Apakah ada kegiatan pemantauan yang dilakukan oleh penyuluh kepada peternak?

INDIKATOR MENTOR

1. Apa metode yang penyuluh rekomendasikan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, seperti air dan energi, dalam pemeliharaan ikan?
2. Bagaimana sistem pengemasan hasil ternak ikan kolam?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Apa strategi pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan produk ikan dari peternak lokal ke konsumen atau pihak pengepul?

4. Apa teknologi yang paling banyak dimanfaatkan oleh peternak ikan saat ini, dan bagaimana teknologi tersebut telah membantu dalam meningkatkan hasil produksi?

5. Apa saja teknologi energi terbarukan yang telah diterapkan atau direkomendasikan kepada peternak ikan, dan bagaimana dampaknya terhadap efisiensi dan biaya operasional?

INDIKATOR EDUKATOR

1. Apa strategi yang diterapkan dalam mendampingi peternak ikan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam budidaya ikan?
2. Apa jenis sumber daya yang paling sering diminta atau dibutuhkan oleh peternak ikan?
3. Bagaimana sistem/periode pemberian sumber daya oleh penyuluh kepada peternak?
4. Apakah ada rencana jangka panjang penyuluh untuk terus memperkuat kelompok peternak ikan dalam menghadapi perubahan lingkungan dan pasar?
5. Bagaimana struktur organisasi kelompok peternak ikan yang penyuluh bentuk? Apakah ada pembagian peran atau tanggung jawab tertentu di antara anggota kelompok?

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Desember 2023
 Observer : Yude Mahendra
 Objek Observasi : Sosialisasi dan Peninjauan Kelapangan

Berdasarkan pengamatan peneliti penyuluh melakukan sosialisasi kepada anggota kelompok peternak budidaya ikan kolam di Desa Peretemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao terlihat bahwa penyuluh memberikan materi kepada kelompok POKDAKAN murni. Penyampaian materi tersebut dilakukan dengan cara diskusi. Bentuk materi yang disampaikan adalah cara pembenihan yang baik, pengatasan hama penyakit dan cara pembudidayaan ikan yang baik dan seligus meninjau salah satu kolam budidaya anggota kelompok untuk melihat perkembangan budidaya yang dilakukan. Adapun di sekitar tempat peninjauan pemberian pakan ini terlihat bahwa peternak budidaya memberikan jaring di sekitar tempat pemberian pakan tersebut. Fungsinya, untuk membatasi ikan besar yang masuk ke dalam jaring tersebut supaya tidak mengganggu proses makan ikan yang kecil. Adapun di area pembudidayaan tersebut terlihat bahwa dipenuhi dengan pohon kelapa sebagai pertahanan empang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal : Rabu, 06 Desember 2023
 Observer : Yude Mahendra
 Objek Observasi : Pemberian pakan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara langsung kepada bapak M.Lupi selaku ketua kelompok peternak budidaya ikan kolam, bapak M.Lupi memberikan pakan kepada ikan sebanyak tiga kali dalam sehari yaitu pada jam 09.00 WIB, jam 13.00 WIB dan jam 16.00 WIB. Jumlah pakan yang dihabiskan sebanyak 3-4 karung dalam sehari dan di area lokasi budidaya bapak M.Lupi ini dikelilingi pohon kelapa sebagai pertahanan empang kolam. Bapak M.Lupi mempunyai 2 kolam ikan yang berdekatan, yang mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk pembenihan sampai dengan pembesaran ikan. Dimasaing-masing kolam bapak M.Lupi terdapat rumah tunggu, salah satunya sebagai tempat penyimpanan pakan supaya tidak terkena hujan pada siang hari, dan rumah satunya lagi merupakan tempat tinggal keseharian bapak M.Lupi dan Keluarga.



Tempat Penyimpanan Pakan di Siang Hari



Rumah Tempat Tinggal Keseharian
 Bapak M.Lupi Dan Keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 Desember 2023
 Observer : Yude Mahendra
 Objek Observasi : Mendatangi Posko POKDAKAN Murni

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara langsung kepada salah satu anggota kelompok. Peneliti mencari tau lebih dalam tentang posko Kampung Perikanan Budidaya yang di miliki oleh kelompok Bapak M.Lupi sebagai ketua kelompok, sebelum mendatangi posko kelompok, peneliti meminta izin terlebih dahulu untuk pengamatan secara langsung tentang isi yang ada di dalam posko tersebut. Di dalam posko kelompok POKDAKAN Murni terdapat tempat semua penyimpanan pakan, penyimpanan alat pengangkut ikan dan alat-alat pengemasan ikan.



Posko Pokdakan Murni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Desember 2023
 Observer : Yude Mahendra
 Objek Observasi : Proses Panen Ikan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara langsung kepada bapak Adnan selaku peternak budidaya ikan kelompok, disini peneliti menjumpai bapak Adnan pada saat proses panen. Dan disini bapak Adnan menggunakan empat orang anggota untuk menarik ke empat sudut yang telah di pasang kelambu/waring ikan. Kemudian setelah penarikan itu terjadi bapak Adnan mengumpulkan hasilnya di kelambu/waring ikan yang lainnya. Disamping itu bapak Adnan mempunyai rumah tunggu tempat penyimpanan pakan ikan dan penyimpanan alat-alat untuk pemanen ikan. Dan di area lokasi kolam bapak Adnan membangun rumah tunggu yang besar yang layak untuk dipakai sebagai tempat pakan ikan dan alat-alat panen ikan sekaligus tempat tinggal saat pengeringan ikan. Dan di area kolam dikelilingi oleh pohon kelapa yang berfungsi untuk penahan empang kolam.



Tempat Penampungan Hasil Panen



Rumah Tunggu Sekaligus Tempat Penahanan Kelambu/Waring Ikan

Lampiran 5

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
1. Viky Buana Satria 2. M. Lupi 3. Khairunnas 4. Tasril 5. Melda Karisma 6. M.Kholil 7. Wisky 8. Adnan	Desiminotor	1. Pemberian informasi oleh penyuluh telah sesuai dengan kebutuhan peternak, penyuluh secara teratur melakukan survei dan konsultasi dengan peternak ikan untuk memahami kebutuhan peternak secara mendalam. Materi yang diberikan disesuaikan dengan masalah dan tantangan yang peternak hadapi dalam usaha peternakan ikan kolam. 2. Dalam pemilihan media penyaluran penyuluh cenderung memilih platform yang dapat menjangkau sebanyak mungkin orang dalam komunitas/kelompok, baik itu melalui pertemuan tatap muka, media sosial seperti grup WhatsApp. Fleksibilitas dan ketersediaan juga menjadi faktor penting dalam memilih media, karena hal tersebut memungkinkan penyuluh untuk menyesuaikan pendekatan penyuluh dengan kebutuhan dan preferensi peternak ikan kolam yang beragam. Selain itu, penyuluh juga tertarik untuk menggabungkan inovasi dan teknologi dalam pekerjaannya, seperti menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>aplikasi mobile, webinar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Jenis program yang diberikan oleh penyuluh kepada peternak budidaya ikan kolam adalah program pembibitan dan juga pembesaran ikan kolam. Program ini didukung dengan memberikan materi penyuluhan cara pembenihan yang baik, cara budidaya ikan yang baik. 4. Dalam pelaksanaan program terdapat tantangan yang dihadapi, selama pelaksanaan program penyuluhan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal anggaran, personel, atau materi penyuluhan. Kendala ini seringkali membatasi kemampuan untuk mencapai target dan menyampaikan informasi secara efektif kepada peternak ikan. Selain itu, keterbatasan akses dan infrastruktur juga menjadi hal yang perlu diatasi. 5. Manfaat dari budidaya ikan kolam yang dilakukan sangat membantu perekonomian. Sebelum melakukan budidaya ikan, penghasilan hanya cukup untuk kebutuhan sehari –hari, untuk kebutuhan lainya seperti pendidikan anak masih sulit untuk terpenuhi. Setelah melakukan budidaya ikan ini Alhamdulillah
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pendapatan meningkat dan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya.</p> <p>6. Melalui kegiatan pemantauan dan kunjungan lapangan, penyuluh membantu peternak dalam memahami praktik terbaik dalam budidaya ikan, memantau kondisi air dan kesehatan ikan, serta memberikan panduan tentang manajemen umum peternakan. Dengan demikian, peran penyuluh sebagai desiminotor informasi tidak hanya memfasilitasi akses peternak terhadap pengetahuan yang relevan, tetapi juga berkontribusi secara langsung pada peningkatan keterampilan dan praktik peternakan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial peternak.</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Viky Buana Satria 2. M. Lupi 3. Khairunnas 4. Tasril 5. Melda Karisma 6. Kholil 7. Wisky 8. Adnan 	<p>Mentor</p>	<p>1. Metode pemeliharaan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, seperti air dan energi, dalam pemeliharaan ikan. Pertama, penyuluh menyarankan penggunaan sistem pengolahan air berkelanjutan seperti recirculating aquaculture system (RAS) atau aquaponics. Dengan sistem ini, air dapat disirkulasikan kembali ke dalam kolam setelah melalui proses filtrasi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dan pemurnian, mengurangi kebutuhan akan air bersih baru. Selanjutnya, pemanfaatan teknologi pemantauan dan kontrol sangat dianjurkan untuk mengoptimalkan penggunaan air dan energi. Sensor otomatis dan sistem kontrol dapat membantu dalam mengatur aliran air dan suhu di kolam, meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.</p> <p>2. Strategi pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan produk ikan dari peternak lokal kepada konsumen atau pihak pengepul. Salah satu strategi utama adalah membangun identitas merek yang kuat bagi produk ikan tersebut, melalui penamaan yang menarik, logo yang mudah dikenali, dan kemasan yang menarik. Selain itu, saya juga bekerja sama dengan peternak untuk membentuk kemitraan dengan restoran, pasar lokal, supermarket, atau pengepul ikan terdekat. Saya mengajarkan mereka cara menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk ikan, serta menceritakan cerita di balik produk, seperti proses budidaya yang berkelanjutan atau kebersihan lingkungan. Selain itu, kami juga</p>
--	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>mengorganisir acara pasar lokal atau festival makanan di mana peternak dapat memamerkan dan menjual produk mereka secara langsung kepada konsumen. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat meningkatkan penjualan produk ikan lokal, sambil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendukung peternakan lokal untuk menjaga keberlanjutan lingkungan..</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Teknologi yang paling banyak dimanfaatkan oleh peternak ikan saat ini adalah teknologi pemantauan dan kontrol otomatis dalam sistem akuaponik dan penjagaan kualitas air. Dalam sistem akuaponik, teknologi ini memungkinkan peternak untuk memantau dan mengontrol kondisi lingkungan seperti suhu air, tingkat pH, kadar oksigen, dan nutrisi yang diperlukan oleh ikan dan tanaman secara otomatis. 4. Untuk penggunaan sumber energi terbarukan penyuluh telah memperkenalkan berbagai teknologi energi terbarukan kepada peternak ikan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya operasional mereka. Salah satu rekomendasi utama yang saya berikan
--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

<ol style="list-style-type: none"> 1. Viky Buana Satria 2. M. Lupi 3. Khairunnas 4. Tasril 5. Melda Karisma 6. M.Kholil 7. Wisky 8. Adnan 	<p>Edukator</p>	<p>adalah pemanfaatan sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Melalui pemasangan panel surya di lokasi peternakan, peternak dapat mengandalkan energi matahari untuk memenuhi kebutuhan listrik, seperti pengoperasian pompa air, aerator, atau sistem pengatur suhu air tanpa bergantung pada sumber listrik konvensional.</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam mendampingi peternak ikan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam budidaya ikan meliputi beberapa langkah. Pertama-tama, penyuluh mengadakan pertemuan reguler dengan peternak untuk mendengarkan langsung masalah yang peternak hadapi. Penyuluh juga melakukan kunjungan langsung ke lokasi peternakan untuk melihat kondisi ikan, infrastruktur kolam, dan praktik manajemen yang dilakukan. Setelah mengidentifikasi masalah yang ada, langkah berikutnya adalah bersama-sama merumuskan solusi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peternak. 2. Pemberian sumber daya berupa pakan, bibit, obat-obatan, jaring, dan alat pengangkut ikan yang diberikan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>kepada anggota kelompok peternak satu kali dalam sebulan dengan mengadakan pertemuan antara penyuluh dan kelompok.</p> <p>3. Untuk memperkuat kelompok penyuluh memiliki komitmen terhadap kelompok peternak ikan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga mencakup rencana jangka panjang yang bertujuan untuk memperkuat mereka dalam menghadapi perubahan lingkungan dan pasar yang terus berkembang. Salah satu strategi utama adalah melalui pelatihan dan pendidikan kontinu, di mana penyuluh akan terus memberikan pengetahuan tentang praktik terbaik dalam manajemen kolam dan penggunaan teknologi yang tepat hingga membentuk kelompok sampai mendapatkan SK kelompok dari Dinas Perikanan.</p>
--	--	---

Lampiran 6

DOKUMENTASI

LAHAN KELOMPOK PETERNAK BUDIDAYA IKAN KOLAM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

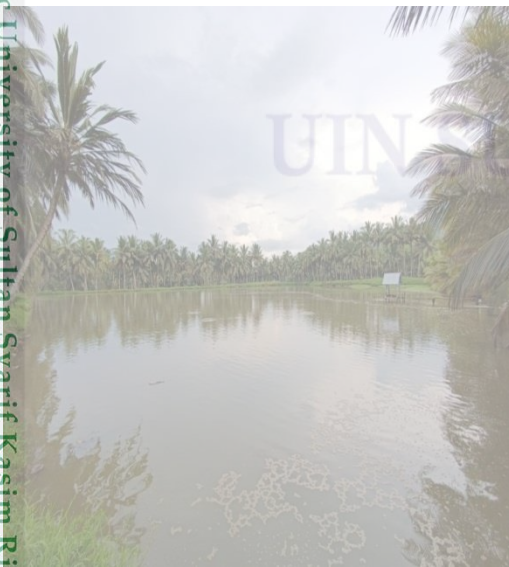
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



M. .Lupi dengan luas lahan 1 Ha



Khairunnas dengan luas lahan 0.5 Ha



Tasril dengan luas lahan 1.5 Ha



Melda dengan luas lahan 1 Ha

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



M.Kholil dengan luas lahan 1 Ha



Wisky dengan luas lahan 3 Ha

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Adnan dengan luas lahan 1 Ha



Pengeringan Kolam bapak Wisky

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 28 November 2023

B- 5199/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2023

Biasa
1 (satu) Exp
Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: YUDE MAHENDRA
N I M	: 12040114499
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam Di Desa Pertemuan Nagari Tarung - Tarung Kecamatan Rao”

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

“Di Desa Pertemuan Nagari Tarung - Tarung Kecamatan Rao”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



JIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Dilarang mengumpukan dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/60809
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 404/PP.00.01/11/2023 Tanggal 28 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

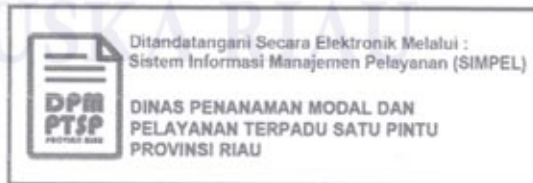
Nama : **YUDE MAHENDRA**
 NIM / NITP : **12040114499**
 Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **PERAN PENYULUH BUDIDAYA IKAN KOLAM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK IKAN KOLAM DI DESA PERTEMUAN NAGARI TARUNG-TARUNG KECAMATAN RAO**
 Lokasi Penelitian : **DESA PERTEMUAN NAGARI TARUNG-TARUNG KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 November 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



Rao, 05 Januari 2024

: Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr wb

Pertama sekali kami doakan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, Aamiin.

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya penelitian skripsi mahasiswa, atas nama :

No	Nama	Nim	Jurusan	Judul Skripsi
1.	Yude Mahendra	12040114499	Pengembangan Masyarakat Islam	Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam Di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao

Persama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa yang tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian Skripsi di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat .

Demikianlah surat persetujuan izin penelitian ini dibuat, untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum wr wb

Rao, 05 Januari 2024
 Penyuluh Perikanan

VIKI BUANA SATRIA, S.Pi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Nomor :
 Lampiran :
 Perihal :
 Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru
 Assalamu'alaikum wr wb
 Pertama sekali kami doakan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, Aamiin.
 Sehubungan dengan telah dilaksanakannya penelitian skripsi mahasiswa, atas nama :
 No Nama Nim Jurusan Judul Skripsi
 1. Yude Mahendra 12040114499 Pengembangan Masyarakat Islam Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam Di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao
 Persama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa yang tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian Skripsi di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat .
 Demikianlah surat persetujuan izin penelitian ini dibuat, untuk dipergunakan semestinya.
 Wassalamu'alaikum wr wb
 Rao, 05 Januari 2024
 Penyuluh Perikanan
 VIKI BUANA SATRIA, S.Pi
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rao, 05 Januari 2024

:
 :
 :
: Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr wb

Pertama-sekali kami doakan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, Aamiin.

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya penelitian skripsi mahasiswa, atas nama :

No	Nama	Nim	Jurusan	Judul Skripsi
1.	Yude Mahendra	12040114499	Pengembangan Masyarakat Islam	Peran Penyuluh Budidaya Ikan Kolam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Peternak Ikan Kolam Di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa yang tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian Skripsi di Desa Pertemuan Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat .

Demikianlah surat persetujuan izin penelitian ini dibuat, untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum wr wb

UIN SUSKA RIAU

Rao, 05 Januari 2024
 Ketua Kelompok Perikanan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yude Mahendra. Lahir di Desa Pertemuan, Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman pada tanggal 10 Juli 2000 yang merupakan anak kesatu dari 3 bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Adnan dan Ibu Yuli Narty. Pada tahun 2006 menempuh pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 12 Tarung-Tarung, pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di Pondo Pesantren Bahru'ulum Petok, pada tahun 2016 saya juga masih melanjutkan pendidikan di Pondo Pesantren Bahru'ulum Petok, jadi masa pendidikan selama 6 tahun dan pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Uinsuska Riau) dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis merupakan anggota dari organisasi Komunitas Mahasiswa Pasaman (Komapas) selama 1 periode (2020). Penulis pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Betuah Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir 2023. Dan mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dompot Dhuafa Pekanbaru pada tahun 2023. Penulis melakukan penelitian pada November 2023 hingga Desember 2023 dengan judul "PERAN PENYULUH BUDIDAYA IKAN KOLAM DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK IKAN KOLAM DI DESA PERTEMUAN NAGARI TARUNG-TARUNG KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN". Pada hari Rabu, 20 Maret 2024 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.